

Lampiran 1

Kisi- Kisi Instrument Penelitian

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual	Menurut Muhsin (2017: 129) beberapa peran dalam upaya orang tua menanamkan nilai moral spiritual pada anak, antara lain: 1. Peran sebagai pendidik 2. Peran sebagai pembimbing 3. Peran sebagai pembina	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2.	Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual	Menurut Suyadi (2012: 25) nilai moral spiritual adalah ukuran baik dan buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat dan warga Negara. 1. Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama. 2. Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama. 3. Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik. 4. Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama.	- Observasi - Wawancara

3.	Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual	Menurut Muhsin (2017: 129) beberapa upaya orang tua menanamkan nilai moral spiritual pada anak, antara lain: 1. Mengenalkan agama yang dianut. 2. Membiasakan anak mengaji. 3. Memahami perilaku mulia. 4. Membedakan perilaku yang baik dan buruk. 5. Mengenalkan ritual dan hari besar agama.	- Observasi - Wawancara
----	---	--	--

Lampiran 2

Hasil Observasi Orang tua

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 30 Mei 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah
 Subjek Penelitian : Orang Tua Siswa
 Orang Tua : YL

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada saat masalah dalam penelitian ini.
4. jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Peran sebagai pendidik			
	a. Orang tua mendidik anak dalam proses belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak dalam proses mengaji di rumah dengan cara pelan-pelan mengajar anak
	b. Orang tua mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak dalam berperilaku terhadap orang lain seperti pada saat ingin masuk kerumah mengucapkan salam
	c. Orang tua mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak ketika anak ingin tidur orang tua mengajarkan anak untuk mengucap doanya bersama dengan ibu/bapaknya
2	Peran sebagai pembimbing			

	a. Orang tua membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan sebagai pembimbing anak dirumah baik belajar mengaji dirumah maupun dengan guru mengajinya
	b. Orang tua membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah membimbing anak dari anak lahir sampai anak tumbuh dewasa dan memberikan bimbingan tentang belajar agama Islam
	c. Orang tua membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah membimbing anak dalam membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah sampai anak bisa
3	Peran sebagai Pembina			
	a. Orang tua membina anak dalam pengajaran agama Islam	√		Orang tua sudah membina anak dalam mengajarkan ajaran islam seperti mengikuti sholat lima waktu
	b. Orang tua membina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan	√		Orang tua sudah membina anak dengan mengajarkan bagaimana cara menghormati orang lain dan berperilaku sopan seperti pada saat mengaji dirumah anak diajarkan mengucapkan doa secara spontan
	c. Orang tua membina kemampuan anak dalam mengaji	√		Orang tua sudah membina anak sesuai dengan kemampuan anak baik dalam mengaji maupun belajar disekolah seperti kemampuan anak dalam membaca, menulis maupun menghafal
Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama			
	a. Orang tua mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak tentang agama islam sejak dini seperti lewat

	dini			animasi baik menggunakan media sosial maupun dengan buku-buku ajaran Islam
	b. Orang tua mengajarkan anak sholat subuh	√		Orang tua sudah menerapkan kepada anak tentang sholat subuh, namun tidak semua anak sudah mengikuti hal tersebut dan orang tua juga belum memaksakan anak dalam hal tersebut
	c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa ketika anak masuk dalam kegiatan mengaji
2	Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama			
	a. Orang tua mengajarkan anak cara berwudhu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara berwudhu yang sesuai dengan ajaran Islam
	b. Orang tua mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara mengenakan pakaian sholat untuk perempuan dan laki-laki sesuai dengan kebutuhan anak
	c. Orang tua mengajarkan anak mengaji di rumah	√		Orang tua sudah mengajarkan anak mengaji di rumah seperti menulis, membaca maupun menghafal huruf-huruf Hijaiyah
3	Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik			
	a. Orang tua mengajarkan anak cara berdoa setelah berwudhu		√	Orang tua belum mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu dikarenakan doanya terlalu panjang dan hanya diajarkan cara berwudhu kepada anak
	b. Orang tua mengajarkan anak tentang nama-nabi dalam agama Islam	√		Orang tua sudah mengajarkan tentang nama-nabi dalam agama Islam agar anak tahu tentang nama-nabi tersebut
4	Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama			
	a. Orang tua	√		Orang tua sudah memberikan

	memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini			dukungan kepada anak baik secara moral spiritual maupun kemampuan anak dalam belajar sejak anak usia dini
	b. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara membaca Al-Quran dengan cara membaca dari kiri kekanan namun orang tua belum sepenuhnya mengajarkan membaca dengan tingkat orang dewasa hanya saja orang tua mengenalkan cara membacanya saja
Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Mengenalkan agama yang dianut			
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak menulis dengan memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak
	b. Orang tua mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa sebelum tidur
2	Membiasakan anak mengaji			
	a. Orang tua menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	√		Orang tua sudah menanamkan sikap sopan santun kepada anak sejak dini seperti menghormati orang yang lebih tua dan memberikan salam ketika ingin masuk kerumah
	b. Orang tua mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran	√		Dari 6 anak ada 3 yang orang tuanya sudah mengajarkan Al-Quran kepada anak selebihnya orang tua belum memberikan hanya dikegiatan pengajian
3	Memahami perilaku mulia			
	a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu	√		Orang tua sudah mengajarkan sholat lima waktu kepada anak namun tidak semua anak

				melaksanakannya dengan penuh selama lima kali dalam sehari
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak menghafal huruf Hijaiyah dengan cara lewat lagu pengulangan dari orang tua yang menyebutkan kemudian diikuti oleh anak
4	Membedakan perilaku yang baik dan buruk			
	a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara bersikap yang sopan dan menjadi anak yang baik seperti saat belajar mengaji tidak boleh mengganggu teman yang lain
	b. Orang tua membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid	√		Orang tua sudah membiasakan anak sejak dini berpakaian tertutup bagi anak perempuan dan anak laki-laki sejak dini
5	Mengenalkan ritual dan hari besar agama			
	a. Orang tua mengajarkan anak mengenal tempat berdoa agama Islam	√		Orang tua sudah mengajarkan anak mengenalkan tempat umat-Nya berdoa sesuai dengan kayakinannya masing-masing
	b. Orang tua mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berpuasa yaitu menahan lapar selama satu hari penuh namun orang tua tidak mewajibkan anak untuk ikut berpuasa penuh dalam satu hari

Hasil Observasi Orang tua

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : 02 Juni 2022

Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah

Subjek Penelitian : Orang Tua Siswa

Orang Tua : NKI

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada saat masalah dalam penelitian ini. jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Peran sebagai pendidik			
	a. Orang tua mendidik anak dalam proses belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak saat anak berlatih belajar dengan mendidiknya secara perlahan
	b. Orang tua mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak dalam berperilaku terhadap orang lain seperti mengucapkan kata tolong ketika meminta bantuan
	c. Orang tua mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak ketika anak ingin makan orang tua mengajarkan anak untuk mengucapkan doanya bersama dengan ibu/bapaknya
2	Peran sebagai pembimbing			
	a. Orang tua membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan sebagai pembimbing anak di rumah baik belajar mengaji di rumah sampai anak dapat mengenalnya
	b. Orang tua membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan	√		Orang tua sudah membimbing sejak anak dalam kandungan sampai anak dapat melihat dan mengenalnya

	mengenai huruf Hijaiyah			
	c. Orang tua membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah membimbing anak dalam membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah sampai anak bisa
3	Peran sebagai Pembina			
	a. Orang tua membina anak dalam pengajaran agama Islam	√		Orang tua sudah membina anak dalam mengajarkan ajaran islam seperti mengikuti sholat lima waktu
	b. Orang tua membina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan	√		Orang tua sudah membina anak dengan mengajarkan bagaimana cara menghormati orang lain dan berperilaku sopan seperti pada saat mengaji di rumah anak diajarkan untuk berdoa dengan benar
	c. Orang tua membina kemampuan anak dalam mengaji	√		Orang tua sudah membina anak sesuai dengan kemampuan anak baik dalam mengaji maupun kegiatan agama lainnya
Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama			
	a. Orang tua mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak tentang agama islam sejak dini seperti lewat animasi baik menggunakan media sosial maupun dengan buku-buku ajaran Islam
	b. Orang tua mengajarkan anak sholat subuh	√		Orang tua sudah menerapkan kepada anak tentang sholat subuh, namun tidak semua anak sudah mengikuti hal tersebut dan orang tua juga belum memaksakan anak dalam hal tersebut
	c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa ketika anak masuk dalam kegiatan mengaji

2	Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama			
	a. Orang tua mengajarkan anak cara berwudhu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara berwudhu yang sesuai dengan ajaran Islam
	b. Orang tua mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara mengenakan pakaian sholat untuk perempuan dan laki-laki sesuai dengan kebutuhan anak
	c. Orang tua mengajarkan anak mengaji di rumah	√		Orang tua sudah mengajarkan anak mengaji di rumah seperti menulis, membaca maupun menghafal huruf-huruf Hijaiyah
3	Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik			
	a. Orang tua mengajarkan anak cara berdoa setelah berwudhu	√		Orang tua belum mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu dikarenakan doanya terlalu panjang dan hanya diajarkan cara berwudhu kepada anak
	b. Orang tua mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam	√		Orang tua sudah mengajarkan tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam agar anak tahu tentang nama-nama tersebut
4	Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama			
	a. Orang tua memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini	√		Orang tua sudah memberikan dukungan kepada anak baik secara moral spiritual maupun kemampuan anak dalam belajar sejak anak usia dini
	b. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini	√		Orang tua sudah mengenalkan buku bagi umat Islam
Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Mengenalkan agama yang dianut			
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak menulis dengan memberikan contoh terlebih

				daulu kepada anak
	b. Orang tua mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa sebelum sholat
2	Membiasakan anak mengaji			
	a. Orang tua menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	√		Orang tua sudah menanamkan sikap sopan santun kepada anak sejak dini seperti tidak oleh melawan orang tua
	b. Orang tua mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran	√		Dari 6 anak ada 2 yang orang tuanya sudah mengajarkan Al-Quran kepada anak selebihnya orang tua belum memberikan hanya dikegiatan pengajian
3	Memahami perilaku mulia			
	a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu	√		Orang tua sudah mengajarkan sholat lima waktu kepada anak namun tidak semua anak melaksanakannya dengan penuh selama lima kali dalam sehari
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak menghafal huruf Hijaiyah dengan cara lewat lagu pengulangan dari orang tua yang menyebutkan kemudian diikuti oleh anak atau hafalan
4	Membedakan perilaku yang baik dan buruk			
	a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah memberikan contoh cara anak bersikap yang sopan dan menjadi anak yang baik seperti saat belajar mengaji tidak boleh mengganggu teman yang lain dan benar-benar belajar
	b. Orang tua membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid	√		Orang tua sudah membiasakan anak sejak dini berpakaian tertutup bagi anak perempuan dan anak laki-laki sejak dini
5	Mengenalkan ritual dan hari besar agama			
	a. Orang tua mengajarkan	√		Orang tua sudah mengajarkan

	anak mengenal tempat berdoa agama Islam			anak mengenalkan tempat umat-Nya berdoa dimana bagi umat Muslim diMasjid dan sesuai dengan kayakinannya masing-masing dan membawa anak ke masjid langsung
	b. Orang tua mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berpuasa yaitu menahan lapar selama satu hari penuh namun orang tua tidak mewajibkan anak untuk ikut berpuasa penuh dalam satu hari ada yang tidak mampu tetapi mau ikut berpuasa

Hasil Observasi Orang tua

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 07 Juni 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah
 Subjek Penelitian : Orang Tua Siswa
 Orang Tua : S

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada saat masalah dalam penelitian ini. jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Peran sebagai pendidik			
	a. Orang tua mendidik anak dalam proses belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak dalam proses mengaji di rumah dengan cara mengajar anak belajar ketika anak sudah mau belajar tetapi tidak dipaksa
	b. Orang tua mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak dalam berperilaku terhadap orang lain seperti ingin pergi berpamitan kepada orang tua
	c. Orang tua mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak ketika anak ingin tidur orang tua mengajarkan anak untuk mengucapkan doanya bersama secara spontan dan mudah dipahami anak

2	Peran sebagai pembimbing			
	a. Orang tua membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan sebagai pembimbing anak dirumah baik belajar mengaji dirumah maupun dengan guru mengajinya ketika orang tua tidak sempat
	b. Orang tua membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah membimbing anak belajar dan berlatih mengenal serta memberikan bimbingan tentang belajar agama Islam
	c. Orang tua membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah membimbing anak dalam membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah sampai anak bisa
3	Peran sebagai Pembina			
	a. Orang tua membina anak dalam pengajaran agama Islam	√		Orang tua sudah membina anak dalam mengajarkan ajaran islam seperti mengikuti sholat lima waktu dengan bimbingan orang tuanya
	b. Orang tua membina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan	√		Orang tua sudah membina anak dengan mengajarkan bagaimana cara menghormati orang lain dan berperilaku sopan terhadap orang tua maupun teman sebaya
	c. Orang tua membina kemampuan anak dalam mengaji	√		Orang tua sudah membina anak sesuai dengan kemampuan anak baik dalam mengaji maupun belajar disekolah selebihnya kepada guru mengaji seperti kemampuan anak dalam membaca, menulis maupun menghafal
Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama			
	a. Orang tua mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak tentang agama islam sejak dini seperti lewat

	sejak dini			animasi baik menggunakan media sosial maupun dengan buku-buku ajaran Islam
	b. Orang tua mengajarkan anak sholat subuh	√		Orang tua sudah menerapkan kepada anak tentang sholat subuh, namun tidak semua anak sudah mengikuti hal tersebut dan orang tua juga belum memaksakan anak dalam hal tersebut
	c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa ketika anak ingin makan maupun tidur
2	Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama			
	a. Orang tua mengajarkan anak cara berwudhu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara berwudhu yang sesuai dengan ajaran Islam namun hanya doa spontan yang dapat anak mengerti
	b. Orang tua mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara mengenakan pakaian sholat untuk perempuan dan laki-laki sesuai dengan kebutuhan anak
	c. Orang tua mengajarkan anak mengaji di rumah	√		Orang tua sudah mengajarkan anak mengaji di rumah seperti menulis, membaca maupun menghafal huruf-huruf Hijaiyah
3	Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik			
	a. Orang tua mengajarkan anak cara berdoa setelah berwudhu	√		Orang tua belum mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu dikarenakan doanya terlalu panjang dan hanya diajarkan cara berwudhu kepada anak
	b. Orang tua mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam	√		Orang tua sudah mengajarkan tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam agar anak tahu tentang nama-nama tersebut yang ada dalam agamanya
4	Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan			

	bimbingan tentang agama			
	a. Orang tua memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini	√		Orang tua sudah memberikan dukungan kepada anak baik secara moral spiritual maupun kemampuan anak dalam belajar sejak anak usia dini
	b. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara membaca Al-Quran namun orang tua belum sepenuhnya mengajarkan membaca dengan tingkat orang dewasa hanya saja orang tua mengenalkan cara membacanya saja seperti huruf dasarnya saja
Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Mengenalkan agama yang dianut			
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak menulis dengan memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak
	b. Orang tua mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa sebelum tidur
2	Membiasakan anak mengaji			
	a. Orang tua menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	√		Orang tua sudah menanamkan sikap sopan santun kepada anak sejak dini seperti menghormati orang yang lebih tua dan memberikan ucapan permissi ketika ingin melewati orang tua
	b. Orang tua mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran	√		Dari 6 anak ada 3 yang orang tuanya sudah mengajarkan Al-Quran kepada anak selebihnya orang tua belum memberikan hanya dikegiatan pengajian
3	Memahami perilaku mulia			
	a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu	√		Orang tua sudah mengajarkan sholat lima waktu kepada anak namun tidak semua anak

				melaksanakannya dengan penuh selama lima kali dalam sehari kadang 2 kali sehari
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak menghafal huruf Hijaiyah dengan cara lewat lagu pengulangan dari orang tua yang menyebutkan kemudian diikuti oleh anak sampai anak bisa
4	Membedakan perilaku yang baik dan buruk			
	a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara bersikap yang sopan dan menjadi anak yang baik seperti tidak mengambil barang bukan miliknya sendiri
	b. Orang tua membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid	√		Orang tua sudah membiasakan anak sejak dini berpakaian tertutup bagi anak perempuan dan anak laki-laki sejak dini
5	Mengenalkan ritual dan hari besar agama			
	a. Orang tua mengajarkan anak mengenal tempat berdoa agama Islam	√		Orang tua sudah mengajarkan anak mengenalkan tempat umat-Nya berdoa bagi umat Muslim di Masjid dan sesuai dengan kayakinannya masing-masing
	b. Orang tua mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berpuasa yaitu menahan lapar selama satu hari penuh namun orang tua tidak mewajibkan anak untuk ikut berpuasa penuh dalam satu hari kadang ada anak yang ingin berpuasa tetapi ada juga yang tidak mau atau tidak mampu

Hasil Observasi Orang tua

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : 09 Juni 2022

Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah

Subjek Penelitian : Orang Tua Siswa

Orang Tua : NSM

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada saat masalah dalam penelitian ini. jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Peran sebagai pendidik			
	a. Orang tua mendidik anak dalam proses belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak dalam proses mengaji di rumah dengan cara belajar setiap sore di rumah
	b. Orang tua mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak dalam berperilaku terhadap orang lain seperti pada saat berpergian mencium tangan ibu atau bapaknya
	c. Orang tua mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak ketika anak ingin tidur orang tua mengajarkan anak untuk mengucapkan doanya yang telah diajarkan
2	Peran sebagai pembimbing			
	a. Orang tua membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan sebagai pembimbing anak di rumah baik dengan belajar mengaji di rumah setiap sore
	b. Orang tua membimbing	√		Orang tua sudah

	anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah			membimbing anak dari anak lahir sampai anak tumbuh dewasa dan memberikan bimbingan tentang belajar agama Islam
	c. Orang tua membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah membimbing anak dalam membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah sampai anak bisa
3	Peran sebagai Pembina			
	a. Orang tua membina anak dalam pengajaran agama Islam	√		Orang tua sudah membina anak dalam mengajarkan ajaran islam seperti mengikuti sholat lima waktu walaupun belum penuh tapi sudah mau ikut
	b. Orang tua membina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan	√		Orang tua sudah membina anak dengan mengajarkan bagaimana cara menghormati orang lain dan berperilaku sopan seperti pada saat mengaji dirumah anak diajarkan sikap duduk dengan tenang dan mendengarkan apa yang diajarkan
	c. Orang tua membina kemampuan anak dalam mengaji	√		Orang tua sudah membina anak sesuai dengan kemampuan anak baik dalam mengaji maupun belajar disekolah seperti ketika anak mengenal huruf-huruf hijayah
Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama			
	a. Orang tua mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak tentang agama islam sejak dini seperti lewat animasi baik menggunakan media sosial maupun dengan buku-buku ajaran Islam

	b. Orang tua mengajarkan anak sholat subuh	√		Orang tua sudah menerapkan kepada anak tentang sholat subuh, namun tidak semua anak sudah mengikuti hal tersebut dan orang tua juga belum memaksakan anak dalam hal tersebut
	c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa ketika anak masuk dalam kegiatan mengaji maupun saat berpergian dari rumah
2	Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama			
	a. Orang tua mengajarkan anak cara berwudhu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara berwudhu yang sesuai dengan ajaran Islam
	b. Orang tua mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara mengenakan pakaian sholat untuk perempuan dan laki-laki sesuai dengan kebutuhan anak
	c. Orang tua mengajarkan anak mengaji di rumah	√		Orang tua sudah mengajarkan anak mengaji di rumah seperti menulis, membaca maupun menghafal huruf-huruf Hijaiyah
3	Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik			
	a. Orang tua mengajarkan anak cara berdoa setelah berwudhu		√	Orang tua belum mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu dikarenakan doanya terlalu panjang dan hanya diajarkan cara berwudhu kepada anak
	b. Orang tua mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam	√		Orang tua sudah mengajarkan tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam agar anak tahu tentang nama-nama tersebut
4	Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan			

	bimbingan tentang agama			
	a. Orang tua memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini	√		Orang tua sudah memberikan dukungan kepada anak baik secara moral spiritual maupun kemampuan anak dalam belajar sejak anak usia dini
	b. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara membaca Al-Quran namun orang tua belum sepenuhnya mengajarkan membaca dengan tingkat orang dewasa hanya saja orang tua mengenalkan cara membacanya saja
Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Mengenalkan agama yang dianut			
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak menulis dengan memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak
	b. Orang tua mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa sebelum tidur
2	Membiasakan anak mengaji			
	a. Orang tua menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	√		Orang tua sudah menanamkan sikap sopan santun kepada anak sejak dini seperti menghormati orang yang lebih tua dan memberikan salam ketika ingin masuk kerumah
	b. Orang tua mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran	√		Dari 6 anak ada 2 yang orang tuanya sudah mengajarkan Al-Quran kepada anak selebihnya orang tua belum memberikan hanya dikegiatan pengajian
3	Memahami perilaku mulia			
	a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang	√		Orang tua sudah mengajarkan sholat lima waktu kepada

	sholat lima waktu			anak namun tidak semua anak melaksanakannya dengan penuh selama lima kali dalam sehari
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak menghafal huruf Hijaiyah dengan cara lewat lagu pengulangan dari orang tua yang menyebutkan kemudian diikuti oleh anak
4	Membedakan perilaku yang baik dan buruk			
	a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara bersikap yang sopan dan menjadi anak yang baik seperti saat belajar mengaji tidak boleh mengganggu teman yang lain
	b. Orang tua membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid	√		Orang tua sudah membiasakan anak sejak dini berpakaian tertutup bagi anak perempuan dan anak laki-laki sejak dini
5	Mengenalkan ritual dan hari besar agama			
	a. Orang tua mengajarkan anak mengenal tempat berdoa agama Islam	√		Orang tua sudah mengajarkan anak mengenalkan tempat umat-Nya berdoa dan mengajak langsung ke masjid
	b. Orang tua mengajarkan anak berpuasa ketika	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berpuasa yaitu menahan

	bulan puasa			lapar selama satu hari penuh namun orang tua tidak mewajibkan anak untuk ikut berpuasa penuh dalam satu hari
--	-------------	--	--	--

Hasil Observasi Orang tua

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 11 Juni 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah
 Subjek Penelitian : Orang Tua Siswa
 Orang Tua : E

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada saat masalah dalam penelitian ini. jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Peran sebagai pendidik			
	a. Orang tua mendidik anak dalam proses belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak dalam proses mengaji dirumah dengan memberikan contoh kemudian anak mengikuti bunyinya
	b. Orang tua mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak dalam berperilaku terhadap orang lain seperti pada saat ingin masuk kerumah mengucapkan salam
	c. Orang tua mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak ketika anak ingin tidur orang tua mengajarkan anak untuk mengucapkan doanya bersama dengan ibu/bapaknya

2	Peran sebagai pembimbing			
	a. Orang tua membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan sebagai pembimbing anak di rumah baik belajar mengaji di rumah maupun dengan guru mengajinya
	b. Orang tua membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah membimbing anak dari anak lahir sampai anak tumbuh dewasa dan memberikan bimbingan tentang belajar agama Islam
	c. Orang tua membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah membimbing anak dalam membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah sampai anak bisa
3	Peran sebagai Pembina			
	a. Orang tua membina anak dalam pengajaran agama Islam	√		Orang tua sudah membina anak dalam mengajarkan ajaran islam seperti mengikuti sholat lima waktu
	b. Orang tua membina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan	√		Orang tua sudah membina anak dengan mengajarkan bagaimana cara menghormati orang lain dan berperilaku sopan seperti pada saat mengaji di rumah anak diajarkan mengucapkan doa secara spontan
	c. Orang tua membina kemampuan anak dalam mengaji	√		Orang tua sudah membina anak sesuai dengan kemampuan anak baik dalam mengaji maupun belajar di sekolah seperti kemampuan anak dalam membaca, menulis maupun menghafal
Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				

1	Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama			
	a. Orang tua mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak tentang agama islam sejak dini seperti lewat animasi baik menggunakan media sosial maupun dengan buku-buku ajaran Islam
	b. Orang tua mengajarkan anak sholat subuh	√		Orang tua sudah menerapkan kepada anak tentang sholat subuh, namun tidak semua anak sudah mengikuti hal tersebut dan orang tua juga belum memaksakan anak dalam hal tersebut
	c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa dengan spontan ketika anak ingin belajar mengaji
2	Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama			
	a. Orang tua mengajarkan anak cara berwudhu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara berwudhu yang sesuai dengan ajaran Islam namun masih dalam pengawasan orang tua dan bimbingan orang tua
	b. Orang tua mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara mengenakan pakaian sholat untuk perempuan dan laki-laki sesuai dengan kebutuhan anak
	c. Orang tua mengajarkan anak mengaji di rumah	√		Orang tua sudah mengajarkan anak mengaji di rumah seperti menulis, membaca maupun menghafal huruf-huruf Hijaiyah namun ketika ada waktu luang
3	Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik			
	a. Orang tua mengajarkan		√	Orang tua belum

	anak cara berdoa setelah berwudhu			mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu dikarenakan doanya terlalu panjang dan hanya diajarkan cara berwudhu kepada anak
	b. Orang tua mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam	√		Orang tua sudah mengajarkan tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam agar anak tahu tentang nama-nama tersebut diarahkan orang tua sampai anak bisa
4	Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama			
	a. Orang tua memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini	√		Orang tua sudah memberikan dukungan kepada anak agar anak ketika dewasa mendapatkan pendidikan agama maupun kualitas yang baik bagi anak
	b. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara membaca Al-Quran dengan cara membaca dari kiri kekanan namun orang tua belum sepenuhnya mengajarkan membaca dengan tingkat orang dewasa hanya saja orang tua mengenalkan cara membacanya saja tapi dipaksakan jika anak belum mau untuk belajarnya
Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Mengenalkan agama yang dianut			
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak menulis dengan memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak
	b. Orang tua mengajarkan anak membaca doa	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa sebelum tidur

	sebelum belajar mengaji			
2	Membiasakan anak mengaji			
	a. Orang tua menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	√		Orang tua sudah menanamkan sikap sopan santun kepada anak sejak dini seperti menghormati orang yang lebih tua dan memberikan salam ketika ingin masuk kerumah
	b. Orang tua mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran	√		Dari 6 anak ada 4 yang orang tuanya sudah mengajarkan Al-Quran kepada anak selebihnya orang tua belum memberikan hanya dikegiatan pengajian
3	Memahami perilaku mulia			
	a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu	√		Orang tua sudah mengajarkan sholat lima waktu kepada anak namun tidak semua anak melaksanakannya dengan penuh selama lima kali dalam sehari
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak menghafal huruf Hijaiyah dengan cara lewat lagu pengulangan dari orang tua yang menyebutkan kemudian diikuti oleh anak
4	Membedakan perilaku yang baik dan buruk			
	a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara bersikap yang sopan dan menjadi anak yang baik seperti saat belajar mengaji harus dengan sungguh mendengarkan dan berdoa dengan benar
	b. Orang tua membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah	√		Orang tua sudah membiasakan anak sejak dini berpakaian tertutup bagi anak perempuan dan anak laki-laki

	maupun di Masjid			sejak dini namun tidak semua anak yang sudah melaksanakannya
5	Mengenalkan ritual dan hari besar agama			
	a. Orang tua mengajarkan anak mengenal tempat berdoa agama Islam	√		Orang tua sudah mengajarkan anak mengenalkan tempat umat-Nya berdoa dan membawa anak langsung ke Masjid dan berdoa bersama
	b. Orang tua mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berpuasa yaitu menahan lapar selama satu hari penuh namun orang tua tidak mewajibkan anak untuk ikut berpuasa penuh dalam satu hari

Hasil Observasi Orang tua

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 14 Juni 2022
 Subjek Penelitian : Orang Tua Siswa
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah
 Orang Tua : RP

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada saat masalah dalam penelitian ini. jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Peran sebagai pendidik			
	a. Orang tua mendidik anak dalam proses belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak dalam proses mengaji dirumah dengan cara pelan-pelan mengajar anakmengajar anak ketika sore hari atau ketika orang tua sempat
	b. Orang tua mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak dalam berperilaku terhadap orang lain seperti tidak menyebutkan nama yang orang tua ataupun kata yang kasar
	c. Orang tua mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar	√		Orang tua sudah berperan dalam mendidik anak ketika anak ingin tidur orang tua mengajarkan anak untuk

				mengucap doanya dengan spontan
2	Peran sebagai pembimbing			
	a. Orang tua membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah berperan sebagai pembimbing anak dirumah baik belajar mengaji dirumah
	b. Orang tua membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah membimbing anak dari anak lahir sampai anak tumbuh dewasa dan memberikan bimbingan tentang belajar agama Islam oleh orang tua agar anak tahu dan mengerti tentang agama
	c. Orang tua membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah membimbing anak dalam membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah sampai anak bisa dengan memberikan contoh terlebih dahulu kepada anaknya
3	Peran sebagai Pembina			
	a. Orang tua membina anak dalam pengajaran agama Islam	√		Orang tua sudah membina anak dalam mengajarkan ajaran islam seperti mengikuti sholat lima waktu sehari hanya kadang mampu 2 atau 3 kali dalam sehari
	b. Orang tua membina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan	√		Orang tua sudah membina anak dengan mengajarkan bagaimana cara menghormati orang lain dan berperilaku sopan seperti pada saat ada tamu dirumah anak tidak boleh memotong pembicaraan orang tuanya
	c. Orang tua membina kemampuan anak dalam mengaji	√		Orang tua sudah membina anak sesuai dengan kemampuan anak baik dalam mengaji maupun belajar disekolah seperti kemampuan anak dalam

				membaca, menulis maupun menghafal
Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama			
	a. Orang tua mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak tentang agama islam sejak dini seperti lewat animasi maupun rekaman baik menggunakan media sosial maupun dengan buku-buku ajaran Islam
	b. Orang tua mengajarkan anak sholat subuh	√		Orang tua sudah menerapkan kepada anak tentang sholat subuh, namun tidak semua anak sudah mengikuti hal tersebut dan orang tua juga belum memaksakan anak dalam hal tersebut
	c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa ketika anak masuk dalam kegiatan mengaji dengan mengucapkan bismillah
2	Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama			
	a. Orang tua mengajarkan anak cara berwudhu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara berwudhu yang sesuai dengan ajaran Islam namun belum dengan doa yang sesungguhnya karena kemampuan anak belum sampai pada menghafal terlalu panjang
	b. Orang tua mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara mengenakan pakaian sholat untuk perempuan dan laki-laki sesuai dengan kebutuhan anak
	c. Orang tua mengajarkan anak mengaji di rumah	√		Orang tua sudah mengajarkan anak mengaji di rumah seperti menulis, membaca maupun menghafal huruf-huruf Hijaiyah

				dengan pemberian contoh terlebih dahulu
3	Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik			
	a. Orang tua mengajarkan anak cara berdoa setelah berwudhu		√	Orang tua belum mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu dikarenakan doanya terlalu panjang dan hanya diajarkan cara berwudhu kepada anak
	b. Orang tua mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam	√		Orang tua sudah mengajarkan tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam agar anak tahu tentang nama-nama tersebut dan masih dalam tahap demi tahap untuk anak dapat mengenali nama Nabinya
4	Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama			
	a. Orang tua memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini	√		Orang tua sudah memberikan dukungan kepada anak baik secara moral spiritual maupun kemampuan anak dalam belajar sejak anak usia dini untuk melatih anak dalam keagamaannya
	b. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara membaca Al-Quran dengan cara menunjukkan bukunya dan jelaskan dengan bahasa yang sederhana
Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Mengenalkan agama yang dianut			
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak menulis dengan memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak sampai anak mengerti
	b. Orang tua mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa sebelum tidur dan dilakukan terus-menerus dalam

				setiap harinya
2	Membiasakan anak mengaji			
	a. Orang tua menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	√		Orang tua sudah menanamkan sikap sopan santun kepada anak sejak dini seperti menghormati orang yang lebih tua dan berperilaku yang baik terhadap teman dan sesame
	b. Orang tua mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran	√		Tidak semua anak sudah diajarkan oleh orang tua dari enam anak sudah ada empat yang sudah diajarkan
3	Memahami perilaku mulia			
	a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu	√		Orang tua sudah mengajarkan sholat lima waktu kepada anak namun tidak semua anak melaksanakannya dengan penuh selama lima kali dalam sehari hanya ketika orang tua ada waktu luang
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak menghafal huruf Hijaiyah dengan cara lewat lagu, video dan media lainnya dengan pengulangan dari orang tua yang menyebutkan kemudian diikuti oleh anak
4	Membedakan perilaku yang baik dan buruk			
	a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji	√		Orang tua sudah mengajarkan anak cara bersikap yang sopan dan menjadi anak yang baik seperti ketika ingin meminta bantuan ucapkan kata tolong kepada orang lain
	b. Orang tua membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid	√		Orang tua sudah membiasakan anak sejak dini berpakaian tertutup bagi anak perempuan dan anak laki-laki sejak dini

5	Mengenalkan ritual dan hari besar agama			
	a. Orang tua mengajarkan anak mengenal tempat berdoa agama Islam	√		Orang tua sudah menjelaskan dan melihat secara langsung kepada anak tempat berdoa yaitu di Masjid dan sekitarnya
	b. Orang tua mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berpuasa yaitu menahan lapar selama satu hari penuh namun orang tua tidak mewajibkan anak untuk ikut berpuasa penuh dalam satu hari

Lampiran 3

Hasil Observasi Peserta Didik

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 31 Mei 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah
 Subjek Penelitian : PAUD Tunas Bangsa Usia 5-6 Tahun
 Peserta Didik : APP

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada saat masalah dalam penelitian ini. jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Peran sebagai pendidik			
	a. Anak di didik dalam proses belajar mengaji	√		Anak sudah di didik dalam proses belajar mengaji dari mengenal hingga anak bisa menulis dan mebacanya
	b. Anak di didik dalam berperilaku baik pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah di didik dalam besikap yang baik kepada orang lain
	c. Anak di didik cara berdoa yang baik dan benar	√		Anak sudah di didik orang tua cara berdoa yang baik
2	Peran sebagai pembimbing			
	a. Anak dibimbing dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah di bimbing pelan-pelan oleh orang tua saat belajar mengaji
	b. Anak dibimbing dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa	√		Anak sudah di bimbing orang tua dengan penuh

	membaca dan mengenal huruf Hijaiyah			kasih sayang sejak dini dari mengenal, menulis dan membaca huruf Hijaiyah
	c. Anak dibimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	√		Anak sudah di bimbing orang belajar mengaji dirumah
3	Peran sebagai Pembina			
	a. Anak dibina dalam pengajaran agama Islam	√		Anak sudah di bina dalam pelajaran agama Islam
	b. Anak dibina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan	√		Anak sudah di bina orang tua tentang berperilaku yang baik dan sopan
	c. Anak dibina kemampuan anak dalam mengaji	√		Anak sudah dibina oleh orang tua dalam kemampuan anak pada saat belajar mengaji
Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama			
	a. Anak diajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini	√		Anak sudah diajarkan tentang nilai-nilai agama Islam sejak usia dini
	b. Anak diajarkan anak sholat subuh	√		Anak sudah diajarkan sholat subuh sejak usia dini agar anak terbiasa
	c. Anak diajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid	√		Anak sudah diajarkan orang tua berdoa sebelum masuk ke Masjid
2	Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama			
	a. Anak diajarkan anak cara berwudhu	√		Anak sudah diajarkan orang tua cara berwudhu
	b. Anak diajarkan anak mengenakan pakaian sholat	√		Anak sudah bisa mengenakan pakaian sholat dengan sendiri
	c. Anak diajarkan anak mengaji dirumah	√		Anak sudah diajarkan orang tua mengaji dirumah
3	Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik			

	a. Anak diajarkan anak cara berdoa setelah berwudhu		√	Ada 3 dari 6 anak yang sudah diajarkan tentang berdoa setelah berwudhu namun 2 anak belum orang tua ajarkan
	b. Anak diajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang nama-nama Nabi
4	Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama			
	a. Anak diberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini	√		Anak selalu diberikan dukungan belajar oleh orang tua khususnya dalam belajar agama Islam
	b. Anak diajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini		√	Ada 5 dari 8 anak yang sudah diajarkan tentang cara membaca Al-Quran namun 3 anak belum orang tua ajarkan
Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Mengenalkan agama yang dianut			
	a. Anak diajarkan untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah	√		Anak sudah diajarkan orang tua menulis huruf Hijaiyah dengan cara memberikan contoh kepada anak terlebih dahulu kemudian anak menirunya
	b. Anak diajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan membaca doa sebelum pergi mengaji maupun memasuki tempat ibadahnya
2	Membiasakan anak mengaji			
	a. Anak diajarkan menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan sejak dini tentang sikap dan perilaku yang sopan terhadap orang lain

	b. Anak diajarkan cara mengucapkan bacaan Al-Quran	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang mengucapkan bacaan Al-Quran namun belum dengan sepenuhnya hanya dasar-dasar dalam mengaji
3	Memahami perilaku mulia			
	a. Anak diajarkan tentang sholat lima waktu	√		Anak sudah diajarkan tentang sholat lima waktu agar anak terbiasa sejak dini
	b. Anak diajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	√		Anak sudah diajarkan menghafal huruf Hijaiyah sesuai dengan kemampuan anak
4	Membedakan perilaku yang baik dan buruk			
	a. Anak diajarkan tentang cara bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang saling menghargai baik saat belajar disekolah maupun saat belajar mengaji
	b. Anak dibiasakan berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik dirumah maupun di Masjid	√		Anak sudah diajarkan mengenakan pakaian dengan sendiri sesuai dengan kebutuhannya masing-masing
5	Mengenalkan ritual dan hari besar agama			
	a. Anak diajarkan mengenal tempat berdoa agama Islam	√		Anak sudah bisa mengenal tempat untuk berdoanya masing-masing sesuai dengan keyakinannya seperti umat Muslim berdoa di Masjid
	b. Anak diajarkan berpuasa ketika bulan puasa	√		Anak sudah diajarkan berpuasa sejak dini walaupun hanya setengah hari agar anak terbiasa.

Hasil Observasi Peserta Didik

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 04 Juni 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah
 Subjek Penelitian : PAUD Tunas Bangsa Usia 5-6 Tahun
 Peserta Didik : DRK

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada saat masalah dalam penelitian ini. jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Peran sebagai pendidik			
	a. Anak di didik dalam proses belajar mengaji	√		Anak sudah di didik dalam proses belajar mengaji serta diberikan contoh dengan apa yang anak bisa sesuai kemampuannya masing-masing
	b. Anak di didik dalam berperilaku baik pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah di didik dalam besikap yang baik kepada orang lain menghargai sesama dan orang yang lebih tua
	c. Anak di didik cara berdoa yang baik dan benar	√		Anak sudah di didik orang tua cara berdoa yang baik seperti mengucapkan doa sebelum belajar
2	Peran sebagai pembimbing			
	a. Anak dibimbing dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah di bimbing pelan-pelan oleh orang tua saat belajar mengaji seperti mengucapkan

				bunyi dari hafalan ayat pendek
	b. Anak dibimbing dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah	√		Anak sudah di bimbing orang tua sejak dini dari mengenal, menulis dan membaca huruf Hijaiyah
	c. Anak dibimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	√		Anak sudah di bimbing orang belajar mengaji dirumah dengan belajar setiap sorenya
3	Peran sebagai Pembina			
	a. Anak dibina dalam pengajaran agama Islam	√		Anak sudah di bina dalam pelajaran agama Islam contohnya sudah diajarkan doa serta dikenalkan huruf hijaiyah
	b. Anak dibina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan	√		Anak sudah di bina orang tua tentang berperilaku yang baik dan sopan
	c. Anak dibina kemampuan anak dalam mengaji	√		Anak sudah dibina oleh orang tua dalam kemampuan anak pada saat belajar mengaji misalnya mengucapkan doa secara spontan saat didepan
Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama			
	a. Anak diajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini	√		Anak sudah diajarkan tentang nilai-nilai agama Islam sejak usia dini seperti memiliki kepercayaan
	b. Anak diajarkan anak sholat subuh	√		Anak sudah diajarkan sholat subuh sejak usia dini agar anak terbiasa namun tidak semua anak yang sudah menerapkannya
	c. Anak diajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid	√		Anak sudah diajarkan orang tua berdoa sebelum masuk ke Masjid dengan mengucapkan bismillah
2	Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama			
	a. Anak diajarkan anak	√		Anak sudah diajarkan orang tua

	cara berwudhu			cara berwudhu dengan orang tua memberikan contohnya terlebih dahulu
	b. Anak diajarkan anak mengenakan pakaian sholat	√		Anak sudah bisa mengenakan pakaian sholat dengan sendiri seperti sarung, mukenah dan perlengkapan sholat lainnya
	c. Anak diajarkan anak mengaji di rumah	√		Anak sudah diajarkan orang tua mengaji di rumah ketika ada waktu luang
3	Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik			
	a. Anak diajarkan anak cara berdoa setelah berwudhu	√		Ada 2 dari 6 anak yang sudah diajarkan tentang berdoa setelah berwudhu namun 2 anak belum orang tua ajarkan namun masih dalam bimbingan orang tua
	b. Anak diajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang nama-nama Nabi dan tidak semua anak hafal dan tahu nama-nama Nabinya
4	Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama			
	a. Anak diberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini	√		Anak selalu diberikan dukungan belajar oleh orang tua khususnya dalam belajar agama Islam seperti belajar di TPA
	b. Anak diajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini		√	Ada 2 dari 6 anak yang sudah diajarkan tentang cara membaca Al-Quran namun 4 anak belum orang tua ajarkan karena mengingat anak terkadang tidak mau tergantung dengan kemauan anak
Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Mengenalkan agama yang dianut			
	a. Anak diajarkan untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah	√		Anak sudah diajarkan orang tua menulis huruf Hijaiyah dengan cara memberikan contoh kepada anak terlebih dahulu kemudian

				anak menirunya
	b. Anak diajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan membaca doa sebelum pergi mengaji maupun memasuki tempat ibadahnya secara langsung
2	Membiasakan anak mengaji			
	a. Anak diajarkan menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan sejak dini tentang sikap dan perilaku yang sopan terhadap orang lain seperti tidak boleh menggau teman
	b. Anak diajarkan cara mengucapkan bacaan Al-Quran	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang mengucapkan bacaan Al-Quran namun belum dengan sepenuhnya hanya dasar-dasar dalam mengaji
3	Memahami perilaku mulia			
	a. Anak diajarkan tentang sholat lima waktu	√		Anak sudah diajarkan tentang sholat lima waktu agar anak terbiasa sejak dini walaupun dalam sehari hanya 2 kali yang dilaksanakan namun orang tua tidak memaksakan
	b. Anak diajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	√		Anak sudah diajarkan menghafal huruf Hijaiyah sesuai dengan kemampuan anak dengan diberikan contoh dan bimbingan serta arahan dari orang tua
4	Membedakan perilaku yang baik dan buruk			
	a. Anak diajarkan tentang cara bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang saling menghargai baik saat belajar disekolah maupun saat belajar mengaji
	b. Anak dibiasakan berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid	√		Anak sudah diajarkan mengenakan pakaian dengan sendiri sesuai dengan kebutuhannya masing-masing
5	Mengenalkan ritual dan hari besar agama			

	a. Anak diajarkan mengenal tempat berdoa agama Islam	√		Anak sudah bisa mengenal tempat untuk berdoanya masing-masing sesuai dengan keyakinannya seperti umat Muslim berdoa di Masjid
	b. Anak diajarkan berpuasa ketika bulan puasa	√		Anak sudah diajarkan berpuasa sejak dini walaupun hanya setengah hari agar anak terbiasa dengan hal tersebut selain itu agar anak dapat merasakan saat orang diluar masih banyak yang kesusahan

Hasil Observasi Peserta Didik

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 08 Juni 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah
 Subjek Penelitian : PAUD Tunas Bangsa Usia 5-6 Tahun
 Peserta Didik : JTU

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada saat masalah dalam penelitian ini. jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Peran sebagai pendidik			
	a. Anak di didik dalam proses belajar mengaji	√		Anak sudah di didik dalam proses mengaji di rumah di sore hari
	b. Anak di didik dalam berperilaku baik pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah di didik dalam besikap yang baik kepada orang maupun teman sebaya
	c. Anak di didik cara berdoa yang baik dan benar	√		Anak sudah di didik orang tua cara berdoa yang baik seperti mengucapkan doa sebelum belajar dan sebelum makan
2	Peran sebagai pembimbing			
	a. Anak dibimbing dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah di bimbing pelan-pelan oleh orang tua saat belajar mengaji
	b. Anak dibimbing dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal	√		Anak sudah di bimbing orang tua sejak dini dari mengenal, menulis dan membaca huruf

	huruf Hijaiyah			Hijaiyah
	c. Anak dibimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	√		Anak sudah di bimbing orang belajar mengaji dirumah dengan belajar setiap sorenya
3	Peran sebagai Pembina			
	a. Anak dibina dalam pengajaran agama Islam	√		Anak sudah di bina dalam pelajaran agama Islam contohnya sudah diajarkan doa serta dikenalkan huruf hijaiyah
	b. Anak dibina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan	√		Anak sudah di bina orang tua tentang berperilaku yang baik dan sopan seperti ketika ngaji tidak boleh mengganggu teman
	c. Anak dibina kemampuan anak dalam mengaji	√		Anak sudah dibina oleh orang tua dalam kemampuan anak pada saat belajar mengaji misalnya mengucapkan doa secara spontan pada saat makan
Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama			
	a. Anak diajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini	√		Anak sudah diajarkan tentang nilai-nilai agama Islam sejak usia dini seperti memiliki kepercayaan
	b. Anak diajarkan anak sholat subuh	√		Anak sudah diajarkan sholat subuh sejak usia dini agar anak terbiasa namun tidak semua anak yang sudah menerapkannya
	c. Anak diajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid	√		Anak sudah diajarkan orang tua berdoa sebelum masuk ke Masjid dengan mengucapkan bismillah
2	Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama			
	a. Anak diajarkan anak cara berwudhu	√		Anak sudah diajarkan orang tua cara berwudhu dengan orang tua memberikan contohnya terlebih dahulu

	b. Anak diajarkan anak mengenakan pakaian sholat	√		Anak sudah bisa mengenakan pakaian sholat dengan sendiri seperti sarung, mukenah dan perlengkapan sholat lainnya
	c. Anak diajarkan anak mengaji di rumah	√		Anak sudah diajarkan orang tua mengaji di rumah ketika ada waktu luang
3	Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik			
	a. Anak diajarkan anak cara berdoa setelah berwudhu	√		Ada 2 dari 6 anak yang sudah diajarkan tentang berdoa setelah berwudhu namun 3 anak belum orang tua ajarkan namun masih dalam bimbingan orang tua
	b. Anak diajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang nama-nama Nabi dan tidak semua anak hafal dan tahu nama-nama Nabinya
4	Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama			
	a. Anak diberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini	√		Anak selalu diberikan dukungan belajar oleh orang tua khususnya dalam belajar agama Islam seperti belajar di TPA
	b. Anak diajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini		√	Ada 2 dari 6 anak yang sudah diajarkan tentang cara membaca Al-Quran namun 4 anak belum orang tua ajarkan karena mengingat anak terkadang tidak mau tergantung dengan kemauan anak
Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Mengenalkan agama yang dianut			
	a. Anak diajarkan untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah	√		Anak sudah diajarkan orang tua menulis huruf Hijaiyah dengan cara memberikan contoh kepada anak terlebih dahulu kemudian anak menirunya
	b. Anak diajarkan anak membaca doa sebelum	√		Anak sudah diajarkan membaca doa sebelum pergi mengaji

	belajar mengaji			maupun memasuki tempat ibadahnya secara langsung
2	Membiasakan anak mengaji			
	a. Anak diajarkan menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan sejak dini tentang sikap dan perilaku yang sopan terhadap orang lain seperti tidak boleh mengambil barang teman
	b. Anak diajarkan cara mengucapkan bacaan Al-Quran	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang mengucapkan bacaan Al-Quran namun belum dengan sepenuhnya hanya dasar-dasar dalam mengaji
3	Memahami perilaku mulia			
	a. Anak diajarkan tentang sholat lima waktu	√		Anak sudah diajarkan tentang sholat lima waktu agar anak terbiasa sejak dini walaupun dalam sehari hanya 2 kali yang dilaksanakan namun orang tua tidak memaksakan
	b. Anak diajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	√		Anak sudah diajarkan menghafal huruf Hijaiyah sesuai dengan kemampuan anak dengan diberikan contoh dan bimbingan serta arahan dari orang tua
4	Membedakan perilaku yang baik dan buruk			
	a. Anak diajarkan tentang cara bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang saling menghargai baik saat belajar disekolah maupun saat belajar mengaji
	b. Anak dibiasakan berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik dirumah maupun di Masjid	√		Anak sudah diajarkan mengenakan pakaian dengan sendiri sesuai dengan kebutuhannya masing-masing
5	Mengenalkan ritual dan hari besar agama			
	a. Anak diajarkan mengenal tempat berdoa agama Islam	√		Anak sudah bisa mengenal tempat untuk berdoanya masing-

				masing sesuai dengan keyakinannya seperti umat Muslim berdoa di Masjid
	b. Anak diajarkan berpuasa ketika bulan puasa	√		Anak sudah diajarkan berpuasa sejak dini walaupun hanya setengah hari agar anak terbiasa dengan hal tersebut selain itu agar anak dapat merasakan saat orang diluar masih banyak yang kesusahan

Hasil Observasi Peserta Didik

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 10 Juni 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah
 Subjek Penelitian : PAUD Tunas Bangsa Usia 5-6 Tahun
 Peserta Didik : MSRH

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada saat masalah dalam penelitian ini. jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Peran sebagai pendidik			
	a. Anak di didik dalam proses belajar mengaji	√		Anak sudah di didik dalam proses belajar mengaji di rumah namun kadang hanya jika ada waktu luang
	b. Anak di didik dalam berperilaku baik pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah di didik dalam besikap yang baik kepada orang lain menghargai sesama dan orang yang lebih tua
	c. Anak di didik cara berdoa yang baik dan benar	√		Anak sudah di didik orang tua cara berdoa yang baik seperti mengucapkan doa sebelum tidur dan selalu bersyukur
2	Peran sebagai pembimbing			
	a. Anak dibimbing dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah di bimbing pelan-pelan oleh orang tua saat belajar mengaji seperti mengucapkan bunyi dari hafalan namun dalam

				latihan yang diajarkan orang tua
	b. Anak dibimbing dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah	√		Anak sudah di bimbing orang tua sejak dini dari mengenal, menulis dan membaca huruf Hijaiyah
	c. Anak dibimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	√		Anak sudah di bimbing orang belajar mengaji dirumah ketika orang tua sudah tidak sibuk lagi
3	Peran sebagai Pembina			
	a. Anak dibina dalam pengajaran agama Islam	√		Anak sudah di bina dalam pelajaran agama Islam contohnya sudah diajarkan doa serta dikenalkan huruf hijaiyah
	b. Anak dibina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan	√		Anak sudah di bina orang tua tentang berperilaku yang baik dan sopan contohnya saat anak ingin pergi berpamitan kepada orang tua
	c. Anak dibina kemampuan anak dalam mengaji	√		Anak sudah dibina oleh orang tua dalam kemampuan anak pada saat belajar mengaji misalnya mengucapkan doa secara spontan
Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama			
	a. Anak diajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini	√		Anak sudah diajarkan tentang nilai-nilai agama Islam sejak usia dini seperti memiliki kepercayaan agama Islam
	b. Anak diajarkan anak sholat subuh	√		Anak sudah diajarkan sholat subuh sejak usia dini agar anak terbiasa namun tidak semua anak yang sudah menerapkannya kadang ikut kadang anak susah untuk bangun pagi
	c. Anak diajarkan anak berdoa sebelum masuk	√		Anak sudah diajarkan orang tua berdoa sebelum masuk ke

	masjid			Masjid dengan mengucapkan bismillah
2	Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama			
	a. Anak diajarkan anak cara berwudhu	√		Anak sudah diajarkan orang tua cara berwudhu dengan orang tua memberikan contohnya terlebih dahulu
	b. Anak diajarkan anak mengenakan pakaian sholat	√		Anak sudah bisa mengenakan pakaian sholat dengan sendiri seperti sarung, mukenah dan perlengkapan sholat lainnya
	c. Anak diajarkan anak mengaji di rumah	√		Anak sudah diajarkan orang tua mengaji di rumah ketika ada waktu luang dan belajar di TPA
3	Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik			
	a. Anak diajarkan anak cara berdoa setelah berwudhu	√		Ada 4 dari 6 anak yang sudah diajarkan tentang berdoa setelah berwudhu namun 2 anak belum orang tua ajarkan namun masih dalam bimbingan orang tua
	b. Anak diajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang nama-nama Nabi dan tidak semua anak hafal dan tahu nama-nama Nabinya
4	Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama			
	a. Anak diberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini	√		Anak selalu diberikan dukungan belajar oleh orang tua khususnya dalam belajar agama Islam seperti belajar di TPA
	b. Anak diajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini		√	Ada 3 dari 6 anak yang sudah diajarkan tentang cara membaca Al-Quran namun 3 anak belum orang tua ajarkan karena mengingat anak terkadang tidak mau tergantung dengan kemauan anak
Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Mengenalkan agama yang dianut			

	a. Anak diajarkan untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah	√		Anak sudah diajarkan orang tua menulis huruf Hijaiyah dengan cara memberikan contoh kepada anak terlebih dahulu kemudian anak menirunya
	b. Anak diajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan membaca doa sebelum pergi mengaji maupun memasuki tempat ibadahnya secara langsung namun biasanya anak hanya mengucapkan Bismillah
2	Membiasakan anak mengaji			
	a. Anak diajarkan menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan sejak dini tentang sikap dan perilaku yang sopan terhadap orang lain seperti ketika ada teman yang kesusahan kita tolong
	b. Anak diajarkan cara mengucapkan bacaan Al-Quran	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang mengucapkan bacaan Al-Quran namun belum dengan sepenuhnya hanya dasar-dasar dalam mengaji
3	Memahami perilaku mulia			
	a. Anak diajarkan tentang sholat lima waktu	√		Anak sudah diajarkan tentang sholat lima waktu agar anak terbiasa sejak dini walaupun dalam sehari hanya 1 kali yang dilaksanakan namun orang tua tidak memaksakan
	b. Anak diajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	√		Anak sudah diajarkan menghafal huruf Hijaiyah sesuai dengan kemampuan anak dengan diberikan contoh dan bimbingan serta arahan dari orang tua
4	Membedakan perilaku yang baik dan buruk			
	a. Anak diajarkan tentang cara bersikap saling menghargai pada saat	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang saling menghargai baik saat belajar disekolah maupun

	belajar mengaji			saat belajar mengaji
	b. Anak dibiasakan berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid	√		Anak sudah diajarkan mengenakan pakaian dengan sendiri sesuai dengan kebutuhannya masing-masing seperti perempuan menggunakan mukena dan laki-laki menggunakan sarung dan peci
5	Mengenalkan ritual dan hari besar agama			
	a. Anak diajarkan mengenal tempat berdoa agama Islam	√		Anak sudah bisa mengenal tempat untuk berdoanya masing-masing sesuai dengan keyakinannya seperti umat Muslim berdoa di Masjid
	b. Anak diajarkan berpuasa ketika bulan puasa	√		Anak sudah diajarkan berpuasa sejak dini walaupun hanya setengah hari agar anak terbiasa dengan hal tersebut selain itu agar anak dapat merasakan saat orang diluar masih banyak yang kesusahan

Hasil Observasi Peserta Didik

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 13 Juni 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah
 Subjek Penelitian : PAUD Tunas Bangsa Usia 5-6 Tahun
 Peserta Didik : SA

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada saat masalah dalam penelitian ini. jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Peran sebagai pendidik			
	a. Anak di didik dalam proses belajar mengaji	√		Anak sudah di didik dalam proses belajar mengaji di rumah oleh orang tua saat orang tua tidak sibuk
	b. Anak di didik dalam berperilaku baik pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah di didik dalam besikap yang baik kepada orang lain menghargai sesama dan orang yang lebih tua dan salaing membantu
	c. Anak di didik cara berdoa yang baik dan benar	√		Anak sudah di didik orang tua cara berdoa yang baik seperti mengucapkan doa sebelum belajar maupun sesudah dengan mengucpkan Alhamdulillah
2	Peran sebagai pembimbing			
	a. Anak dibimbing dengan pelan-pelan pada saat	√		Anak sudah di bimbing pelan-pelan oleh orang tua saat belajar

	belajar mengaji			mengaji seperti mengucapkan bunyi dari hafalan huruf hijaiyah
	b. Anak dibimbing dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah	√		Anak sudah di bimbing orang tua sejak dini dari mengenal, menulis dan membaca huruf Hijaiyah agar ketika anak besar dan masuk ke sekolah selanjutnya sudah mengerti
	c. Anak dibimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	√		Anak sudah di bimbing orang belajar mengaji dirumah dengan belajar setiap sorenya
3	Peran sebagai Pembina			
	a. Anak dibina dalam pengajaran agama Islam	√		Anak sudah di bina dalam pelajaran agama Islam contohnya sudah diajarkan doa serta dikenalkan huruf hijaiyah
	b. Anak dibina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan	√		Anak sudah di bina orang tua tentang berperilaku yang baik dan sopan
	c. Anak dibina kemampuan anak dalam mengaji	√		Anak sudah dibina oleh orang tua dalam kemampuan anak pada saat belajar mengaji misalnya mengucapkan doa secara spontan saat didepan
Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama			
	a. Anak diajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini	√		Anak sudah diajarkan tentang nilai-nilai agama Islam sejak usia dini seperti memiliki kepercayaan
	b. Anak diajarkan anak sholat subuh	√		Anak sudah diajarkan sholat subuh sejak usia dini agar anak terbiasa namun tidak semua anak yang sudah menerapkannya
	c. Anak diajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid	√		Anak sudah diajarkan orang tua berdoa sebelum masuk ke Masjid dengan mengucapkan

				bismillah
2	Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama			
	a. Anak diajarkan anak cara berwudhu	√		Anak sudah diajarkan orang tua cara berwudhu dengan orang tua memberikan contohnya terlebih dahulu
	b. Anak diajarkan anak mengenakan pakaian sholat	√		Anak sudah bisa mengenakan pakaian sholat dengan sendiri seperti sarung, mukenah dan perlengkapan sholat lainnya
	c. Anak diajarkan anak mengaji di rumah	√		Anak sudah diajarkan orang tua mengaji di rumah ketika ada waktu luang
3	Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik			
	a. Anak diajarkan anak cara berdoa setelah berwudhu	√		Dari 6 anak ada 3 yang sudah orang tua ajarkan dan 3nya lagi orang tua hanya memberikan doa secara spontan
	b. Anak diajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang nama-nama Nabi dan tidak semua anak hafal dan tahu nama-nama Nabinya
4	Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama			
	a. Anak diberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini	√		Anak selalu diberikan dukungan belajar oleh orang tua khususnya dalam belajar agama Islam seperti belajar di TPA
	b. Anak diajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini		√	Ada 3 dari 6 anak yang sudah diajarkan tentang cara membaca Al-Quran namun 3 anak belum orang tua ajarkan karena mengingat anak terkadang tidak mau tergantung dengan kemauan anak
Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Mengenalkan agama yang dianut			
	a. Anak diajarkan untuk menulis huruf-huruf	√		Anak sudah diajarkan orang tua menulis huruf Hijaiyah

	Hijaiyah			dengan cara memberikan contoh kepada anak terlebih dahulu kemudian anak menirunya
	b. Anak diajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan membaca doa sebelum pergi mengaji maupun memasuki tempat ibadahnya secara langsung
2	Membiasakan anak mengaji			
	a. Anak diajarkan menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan sejak dini tentang sikap dan perilaku yang sopan terhadap orang lain seperti membantu teman ketika teman sedang kesusahan
	b. Anak diajarkan cara mengucapkan bacaan Al-Quran	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang mengucapkan bacaan Al-Quran namun belum dengan sepenuhnya hanya dasar-dasar dalam mengaji
3	Memahami perilaku mulia			
	a. Anak diajarkan tentang sholat lima waktu	√		Anak sudah diajarkan tentang sholat lima waktu agar anak terbiasa sejak dini walaupun dalam sehari hanya 1 kali yang dilaksanakan namun orang tua tidak memaksakan
	b. Anak diajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	√		Anak sudah diajarkan menghafal huruf Hijaiyah sesuai dengan kemampuan anak dengan diberikan contoh dan bimbingan serta arahan dari orang tua dan tidak dipaksa ketika anak tidak mau
4	Membedakan perilaku yang baik dan buruk			
	a. Anak diajarkan tentang cara bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang saling menghargai baik saat belajar di sekolah maupun saat belajar mengaji
	b. Anak dibiasakan berpakaian yang sopan	√		Anak sudah diajarkan mengenakan pakaian dengan

	saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid			sendiri sesuai dengan kebutuhannya masing-masing
5	Mengenalkan ritual dan hari besar agama			
	a. Anak diajarkan mengenal tempat berdoa agama Islam	√		Anak sudah bisa mengenal tempat untuk berdoanya masing-masing sesuai dengan keyakinannya seperti umat Muslim berdoa di Masjid
	b. Anak diajarkan berpuasa ketika bulan puasa	√		Anak sudah diajarkan berpuasa sejak dini walaupun hanya setengah hari agar anak terbiasa dengan hal tersebut selain itu agar anak dapat merasakan saat orang diluar masih banyak yang kesusahan

Hasil Observasi Peserta Didik

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 16 Juni 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah
 Subjek Penelitian : PAUD Tunas Bangsa Usia 5-6 Tahun
 Peserta Didik : KMP

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada saat masalah dalam penelitian ini. jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Peran sebagai pendidik			
	a. Anak di didik dalam proses belajar mengaji	√		Anak sudah di didik dalam proses belajar mengaji serta diberikan langsung yang dapat anak lihat dan diajarkan ngaji di rumah walaupun tidak setiap harinya
	b. Anak di didik dalam berperilaku baik pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah di didik dalam besikap yang baik kepada orang lain menghargai sesama dan menghormati orang tua
	c. Anak di didik cara berdoa yang baik dan benar	√		Anak sudah di didik orang tua cara berdoa yang baik seperti mengucapkan doa sebelum belajar mengaji
2	Peran sebagai pembimbing			
	a. Anak dibimbing dengan	√		Anak sudah di bimbing

	pelan-pelan pada saat belajar mengaji			pelan-pelan oleh orang tua saat belajar mengaji seperti mengucapkan bunyi dari hafalan huruf hijaiyah sedikit demi sedikit
	b. Anak dibimbing dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah	√		Anak sudah di bimbing orang tua sejak dini dari mengenal, menulis dan membaca huruf Hijaiyah
	c. Anak dibimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	√		Anak sudah di bimbing orang belajar mengaji di rumah dengan belajar setiap sorenya
3	Peran sebagai Pembina			
	a. Anak dibina dalam pengajaran agama Islam	√		Anak sudah di bina dalam pelajaran agama Islam contohnya sudah diajarkan doa serta dikenalkan huruf hijaiyah
	b. Anak dibina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan	√		Anak sudah di bina orang tua tentang berperilaku yang baik dan sopan contoh saat anak ingin meminta tolong jangan lupa mengucapkan terima kasih
	c. Anak dibina kemampuan anak dalam mengaji	√		Anak sudah dibina oleh orang tua dalam kemampuan anak pada saat belajar mengaji misalnya mengucapkan doa secara spontan saat didepan
Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama			
	a. Anak diajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini	√		Anak sudah diajarkan tentang nilai-nilai agama Islam sejak usia dini seperti memiliki kepercayaan namun masih dalam penjelasan yang sederhana untuk anak mengerti tentang hal tersebut

	b. Anak diajarkan anak sholat subuh	√		Anak sudah diajarkan sholat subuh sejak usia dini agar anak terbiasa namun tidak semua anak yang sudah menerapkannya
	c. Anak diajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid	√		Anak sudah diajarkan orang tua berdoa sebelum masuk ke Masjid dengan mengucapkan bismillah
2	Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama			
	a. Anak diajarkan anak cara berwudhu	√		Anak sudah diajarkan orang tua cara berwudhu dengan orang tua memberikan contohnya terlebih dahulu
	b. Anak diajarkan anak mengenakan pakaian sholat	√		Anak sudah bisa mengenakan pakaian sholat dengan sendiri seperti sarung, mukenah dan perlengkapan sholat lainnya
	c. Anak diajarkan anak mengaji di rumah	√		Anak sudah diajarkan orang tua mengaji di rumah ketika ada waktu luang
3	Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik			
	a. Anak diajarkan anak cara berdoa setelah berwudhu	√		Ada 2 dari 6 anak yang sudah diajarkan tentang berdoa setelah berwudhu namun 4 anak belum orang tua ajarkan namun masih dalam bimbingan orang tua
	b. Anak diajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang nama-nama Nabi dan tidak semua anak hafal dan tahu nama-nama Nabinya tapi sudah lumayan bagi anak yang belajar setiap harinya mengenal nama Nabi
4	Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama			
	a. Anak diberikan dukungan belajar mengaji kepada	√		Anak selalu diberikan dukungan belajar oleh orang

	anak sejak dini			tua khususnya dalam belajar agama Islam seperti belajar di TPA
	b. Anak diajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini		√	Ada 2 dari 6 anak yang sudah diajarkan tentang cara membaca Al-Quran namun 4 anak belum orang tua ajarkan karena mengingat anak terkadang tidak mau tergantung dengan kemauan anak
Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual				
1	Mengenalkan agama yang dianut			
	a. Anak diajarkan untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah	√		Anak sudah diajarkan orang tua menulis huruf Hijaiyah dengan cara memberikan contoh kepada anak terlebih dahulu kemudian anak menirunya
	b. Anak diajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan membaca doa sebelum pergi mengaji maupun memasuki tempat ibadahnya secara langsung
2	Membiasakan anak mengaji			
	a. Anak diajarkan menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan sejak dini tentang sikap dan perilaku yang sopan terhadap orang lain seperti tidak boleh menggau teman
	b. Anak diajarkan cara mengucapkan bacaan Al-Quran	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang mengucapkan bacaan Al-Quran namun belum dengan sepenuhnya hanya dasar-dasar dalam mengaji
3	Memahami perilaku mulia			
	a. Anak diajarkan tentang sholat lima waktu	√		Anak sudah diajarkan tentang sholat lima waktu agar anak

				terbiasa sejak dini walaupun dalam sehari hanya 2 kali yang dilaksanakan namun orang tua tidak memaksakan
	b. Anak diajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	√		Anak sudah diajarkan menghafal huruf Hijaiyah sesuai dengan kemampuan anak dengan diberikan contoh dan bimibingan serta arahan dari orang tua
4	Membedakan perilaku yang baik dan buruk			
	a. Anak diajarkan tentang cara bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji	√		Anak sudah diajarkan orang tua tentang saaling menghargai baik saat belajar disekolah maupun saat belajar mengaji
	b. Anak dibiasakan berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik dirumah maupun di Masjid	√		Anak sudah diajarkan mengenakan pakaian dengan sendiri sesuai dengan kebutuhannya masing-masing
5	Mengenalkan ritual dan hari besar agama			
	a. Anak diajarkan mengenal tempat berdoa agama Islam	√		Anak sudah bisa mengenal tempat untuk berdoanya masing-masing sesuai dengan keyakinannya seperti umat Muslim berdoa di Masjid
	b. Anak diajarkan berpuasa ketika bulan puasa	√		Anak sudah diajarkan berpuasa sejak dini walaupun hanya setengah hari agar anak terbiasa dengan hal tersebut selain itu agar anak dapat merasakan saat orang diluar masih banyak yang kesusahan

Lampiran 4

Hasil Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : YL
 kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Senin, 30 Mei 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/ Rumah Sekolah

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P : “Selamat pagi bu?”
 YL : “Selamat pagi juga, bu Nisa.”
 P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai ibu.”
 YL : “Ia bu silahkan.”
 P : “Baik bu, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, perkenalkan nama saya Verena Anisa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”
 YL : “Baik bu, perkenalkan nama saya Yuyu Lestari”
 P : “Baik bu. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”
 YL : “Ia tentu saja bisa bu, silahkan”
 P : “Disini saya ingin bertanya tentang nilai moral spiritual pada anak yang maksudnya yaitu tentang sikap dan perilaku serta pengetahuan anak dalam mengaji, apakah ibu berperan dalam menanamkan keagamaan terutama dalam mengaji kepada anak sejak dini pada saat dirumah?”
 YL : “Ia bu, saya sebagai orang tua berperan dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak”
 P : “Apakah ibu mendidik anak dalam proses belajar mengaji?”
 YL : “Ia bu saya selalu mendidik anak saya”
 P : “Apakah ibu mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji?”
 YL : “Ia bu saya selalu mendidik anak agar berperilaku yang baik”
 P : “Apakah ibu mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar?”
 YL : “Ia bu saya ajarkan kepada anak tentang cara berdoa yang baik”

- P : "Apakah ibu membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji?"
- YL : "Ia bu itu pasti saya lakukan agar anak dengan pelan-pelan belajar bisa menangkap apa yang diajarkan"
- P : "Apakah ibu membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah?"
- YL : "Ia bu saya bimbing"
- P : "Apakah ibu membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah?"
- YL : "Ia bu saya bimbing"
- P : "Apakah ibu biasakan dengan memberikan contoh dan anak menirunya?"
- YL : "Ia bu saya biasakan"
- P : "Apakah ibu membina anak dalam pengajaran agama Islam?"
- YL : "Ia bu saya bina"
- P : "Apakah ibu membina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan?"
- YL : "Ia bu saya bina mislanya kalau anak saya ingin melewati orang yang lebih tua dengan mengucapkan kalimat permisi bu"
- P : "Apakah ibu membina kemampuan anak dalam mengaji?"
- YL : "Ia bu saya bina"
2. Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini?"
- YL : "Caranya yaitu dengan melakukan sholat wajib"
- P : "Apakah ibu mengajarkan anak sholat subuh?"
- YL : "Ia saya ajarkan:
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid?"
- YL : "Dengan mengucapkan Bismillah"
- P : "Apakah ibu mengajarkan anak cara berwudhu?"
- YL : "Ia sudah saya ajarkan"
- P : "Apakah ibu mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat?"
- YL : "Ia itu pasti saya ajarkan"
- P : "Apakah ibu mengajarkan anak mengaji dirumah?"
- YL : "Ia itu selalu saya ajarkan"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu?"
- YL : "Ia saya ajarkan"
- P : "Apakah Ibu mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam?"

- YL :”Ia saya ajarkan agar anak tahu siapa nama nabi-nabinya”
- P :”Bagaimana cara ibu memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini?”
- YL :”Ia saya memberikan dukungannya dengan memberikan motivasi serta memberikan contoh yang baik kepada anak”
- P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak tentang bacaan ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini?”
- YL :”Biasanya saya berikan contoh nyata seperti buku Al-Quran itu seperti apa kepada anak”

3. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah?”
- YL :”Saya memberikan contoh dibuku kemudian anak menirunya”
- P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji?”
- YL :”Dengan cara mengangkat tangan seperti berdoa kemudian megucap Bismillah”
- P :”Apakah ibu menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji?”
- YL :”Ia pastinya bu saya tanamkan kepada anak”
- P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran?”
- YL :”Baik bu dnegan cara mengikuti ataupun meniru ucapan kita sebagai oorang tua”
- P :”Apakah ibu mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu?”
- YL :”Ia itu selalu saya ajarkan karena dalam agama muslim itu adalah wajib dilakukan”
- P :”Bagaaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji?”
- YL :”Biasanya saya ajarkan terlebih dahulu kemudian anak mengulang ucapan kita atau mendengar dari suara rekaman”
- P :”Bagaiaaman cara ibu mengajarkan kepada anak untuk bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji?”
- YL :”Baik bu misalnya pada saat ada teman kesusahan kita ajarkan anak untuk saling membantu”
- P :”Bagaimana cara ibu membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid?”

- YL :”Saya biasakan dengan menggunakan pakaian yang sopan seperti memakai peci, sarung dan baju koko”
- P :”Apakah ibu mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa?”
- YL :”Ia saya ajarkan biasa mampu penuh satu hari kadang setengah hari”
- P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu dan perhatiannya yang ibu berikan saya ucapkan terima kasih”
- YL :”Baik bu, sama-sama”

Hasil Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : NKI
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Kamis, 2 Juni 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/ Rumah Sekolah

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P : “Selamat pagi bu?”
 NKI : “Selamat pagi juga, bu Nisa.”
 P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai ibu. “
 NKI : “Ia bu silahkan.”
 P : “Baik bu, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, perkenalkan nama saya Verena Anisa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”.
 NKI : “Baik bu, perkenalkan nama saya Novy K. Is”.
 P : “Baik bu. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”.
 NKI : “Ia tentu saja bisa bu, silahkan”.
 P : “Disini saya ingin bertanya tentang nilai moral spiritual pada anak yang maksudnya yaitu tentang sikap dan perilaku serta pengetahuan anak dalam mengaji, apakah ibu berperan dalam menanamkan keagamaan terutama dalam mengaji kepada anak sejak dini pada saat dirumah?”.
 NKI : “Ia bu, saya sebagai orang tua berperan”
 P : “Apakah ibu mendidik anak dalam proses belajar mengaji?”.
 NKI : “Ia bu saya mendidik”
 P : “Apakah ibu mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji?”.
 NKI : “Ia bu saya mendidik anak dengan baik”
 P : “Apakah ibu mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar?”.
 NKI : “Ia bu saya ajarkan”
 P : “Apakah ibu membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji?”.
 NKI : “Ia bu itu pasti saya lakukan agar anak mudah paham”

P :”Apakah ibu membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah?”

NKI :”Ia bu saya bimbing”

P :”Apakah ibu membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah?”

NKI :”Ia bu saya bimbing”

P :”Apakah ibu biasakan dengan memberikan contoh dan anak menirunya?”

NKI :”Ia bu saya biasakan”

P :”Apakah ibu membina anak dalam pengajaran agama Islam?”

NKI :”Ia bu saya bina”

P :”Apakah ibu membina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan?”

NKI :”Ia bu saya bina contohnya saat ingin pergi berpamitan”

P :”Apakah ibu membina kemampuan anak dalam mengaji?”

NKI :”Ia bu saya bina”

2. Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini?”

NKI :”Caranya yaitu dengan melakukan sholat wajib”

P :”Apakah ibu mengajarkan anak sholat subuh?”

NKI :”Ia saya ajarkan:

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid?”

NKI :”Dengan mengucapkan Bismillah”

P :”Apakah ibu mengajarkan anak cara berwudhu?”

NKI :”Ia sudah saya ajarkan”

P :”Apakah ibu mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat?”

NKI :”Ia itu pasti saya ajarkan”

P :”Apakah ibu mengajarkan anak mengaji di rumah?”

NKI :”Ia itu selalu saya ajarkan”

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu?”

NKI :”Ia saya ajarkan”

P :”Apakah Ibu mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam?”

NKI :”Ia saya ajarkan”

P :”Bagaimana cara ibu memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini?”

NKI :”Ia dengan memberikkan motivasi”

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak tentang bacaan ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini?”

NKI :”Biasanya saya berikan contoh nyata seperti buku Al-Quran itu seperti apa kepada anak”

3. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah?”

NKI :”Saya memberikan contoh kemudian anak menirunya”

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji?”

NKI :”Dengan cara megucap Bismillah”

P :”Apakah ibu menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji?”

NKI :”Ia bu saya tanamkan kapada anak”

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran?”

NKI :”Baik bu dengan cara meniru ucapan”

P :”Apakah ibu mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu?”

NKI :”Ia itu selalu saya ajarkan bu”

P :”Bagaiamana cara ibu mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji?”

NKI :”Biasanya saya ajarkan terlebih dahulu kemudian anak mengikuti”

P :”Bagaiaman cara ibu mengajarkan kepada anak untuk bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji?”

NKI :”Baik bu biasanya dengan cara berbagi kepada teman”

P :”Bagaimana cara ibu membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik dirumah maupun di Masjid?”

NKI :”Saya biasakan dengan menggunakan pakaianyang tertutup”

P :”Apakah ibu mengjarkan anak berpuasa ketika bulan puasa?”

NKI :”Ia saya ajarkan bu”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu dan perhatiannya yang ibu berikan saya ucapkan terima kasih”

NKI :”Baik bu, sama-sama”

Hasil Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : S
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Selasa, 7 Juni 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P : “Selamat pagi bu?”
 S : “Selamat pagi juga, bu Nisa.
 P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai ibu.”
 S : “Ia bu silahkan.”
 P : “Baik bu, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, perkenalkan nama saya Verena Anisa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”
 S : “Baik bu, perkenalkan nama saya Sriwulan”.
 P : “Baik bu. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”
 S : “Ia tentu saja bisa bu, silahkan”.
 P : “Disini saya ingin bertanya tentang nilai moral spiritual pada anak yang maksudnya yaitu tentang sikap dan perilaku serta pengetahuan anak dalam mengaji, apakah ibu berperan dalam menanamkan keagamaan terutama dalam mengaji kepada anak sejak dini pada saat dirumah?”
 S : “Ia bu, saya sebagai orang tua berperan dalam menanamkan keagamaan kepada anak”
 P : “Apakah ibu mendidik anak dalam proses belajar mengaji?”
 S : “Ia bu, biasanya adek habis sholat magrib mengaji dulu baru habis itu bermain ”
 P : “Apakah ibu mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji?”
 S : “Ia bu saya mendidik anak dengan baik”
 P : “Apakah ibu mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar?”
 S : “Ia bu saya ajarkan biasanya sebelum tidur diajak berdoa”
 P : “Apakah ibu membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji?”

S :”Ia bu, biasanya saya bimbing anak memberikan contoh tulisan dan meniru”

P :”Apakah ibu membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiah?”

S :”Ia bu saya bimbing”

P :”Apakah ibu membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiah?”

S :”Ia bu biasa saya bimbing”

P :”Apakah ibu biasakan dengan memberikan contoh dan anak menirunya?”

S :”Ia bu saya biasakan”

P :”Apakah ibu membina anak dalam pengajaran agama Islam?”

S :”Ia bu, sekarang sudah sampai tahap mengaji yaitu sampai iqro 1”

P :”Apakah ibu membina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan?”

S :”Ia bu saya bina”

P :”Apakah ibu membina kemampuan anak dalam mengaji?”

S :”Ia bu saya bina”

2. Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini?”

S :”Caranya yaitu menghormati sesama dan agama lain”

P :”Apakah ibu mengajarkan anak sholat subuh?”

S :”Ia saya ajarkan:

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid?”

S :”Dengan mengucapkan Bismillah”

P :”Apakah ibu mengajarkan anak cara berwudhu?”

S :”Ia sudah saya ajarkan”

P :”Apakah ibu mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat?”

S :”Ia bu saya ajarkan agar anak terbiasa”

P :”Apakah ibu mengajarkan anak mengaji di rumah?”

S :”Ia itu selalu saya ajarkan”

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu?”

S :”Ia bu saya ajarkan dengan cara mengucap doa-doanya”

P :”Apakah Ibu mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam?”

S :”Ia saya ajarkan seperti Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Muhhammad”

P :”Bagaimana cara ibu memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini?”

- S : "Ia dengan cara membiasakan anak untuk ikut belajar mengaji"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak tentang bacaan ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini?"
- S : "Biasanya saya berikan contoh seperti divideo agar anak bisa melihat langsung"

3. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah?"
- S : "Saya memberikan contoh dibuku kemudian anak menirunya"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji?"
- S : "Dengan cara megucap Bismillah"
- P : "Apakah ibu menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji?"
- S : "Ia bu saya tanamkan kapada anak"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran?"
- S : "Baik bu dengan cara meniru ucapan kita kemudian anak mengulang kembali"
- P : "Apakah ibu mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu?"
- S : "Ia itu selalu saya ajarkan bu agar anak tahu tentang agama"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji?"
- S : "Biasanya saya ajarkan terlebih dahulu kemudian anak mengikuti"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji?"
- S : "Baik bu biasanya dengan cara memberitahu anak agar tidak bermain atau pun mengganggu yang saat belajar mengaji"
- P : "Bagaimana cara ibu membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik dirumah maupun di Masjid?"
- S : "Saya biasakan dengan menggunakan pakaian yang tertutup seperti mnggunakan jilbab dan menggunakan mukenah saat sholat"
- P : "Apakah ibu mengjarkan anak berpuasa ketika bulan puasa?"
- S : "Ia saya ajarkan bu agar adek tahu bahwa ada orang yang lebih susah dan merasakan gimana tidak ada makanan"
- P : "Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu dan perhatiannya yang ibu berikan saya ucapkan terima kasih"
- S : "Baik bu, sama-sama"

Hasil Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : NSM
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Kamis, 9 Juni 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P : “Selamat pagi bu?”

NSM : “Selamat pagi juga, bu Nisa.”

P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai ibu.”

NSM : “Ia bu silahkan.”

P : “Baik bu, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, perkenalkan nama saya Verena Anisa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”

NSM : “Baik bu, perkenalkan nama saya Nepi Sutari Mariani ”.

P : “Baik bu. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”.

NSM : “Ia tentu saja bisa bu, silahkan”.

P : “Disini saya ingin bertanya tentang nilai moral spiritual pada anak yang maksudnya yaitu tentang sikap dan perilaku serta pengetahuan anak dalam mengaji, apakah ibu berperan dalam menanamkan keagamaan terutama dalam mengaji kepada anak sejak dini pada saat dirumah?”

NSM : “Ia bu, saya sebagai orang tua berperan dalam menanamkan keagamaan kepada anak”

P : “Apakah ibu mendidik anak dalam proses belajar mengaji?”

NSM : “Ia bu, biasanya adek habis sholat magrib mengaji dulu baru habis itu bermain ”

P : “Apakah ibu mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji?”

NSM : “Ia bu saya mendidik anak biasanya di TPA”

P : “Apakah ibu mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar?”

NSM : “Ia bu saya ajarkan biasanya pada saat sampai ditempat mengaji memberikan salam”

P :”Apakah ibu membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji?”

NSM :”Ia bu, biasanya saya bimbing anak memberikan contoh tulisan dan meniru”

P :”Apakah ibu membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah?”

NSM :”Ia bu saya bimbing sambil belajar sambil bermain”

P :”Apakah ibu membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah?”

NSM :”Ia bu biasa saya bimbing dan saya bantu tetapi selebihnya ke TPA”

P :”Apakah ibu biasakan dengan memberikan contoh dan anak menirunya?”

NSM :”Ia bu saya biasakan”

P :”Apakah ibu membina anak dalam pengajaran agama Islam?”

NSM :”Ia bu, biasanya agar mereka tahu jam sholatnya kapan dan bermainnya kapan”

P :”Apakah ibu membina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan?”

NSM :”Ia bu biasa saya ajarkan sopan terhadap orang tua”

P :”Apakah ibu membina kemampuan anak dalam mengaji?”

NSM :”Ia bu dari segi kemampuan pengahafalan sudah lumayan bagus”

2. Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini?”

NSM :”Caranya yaitu menghormati sesama dan agama lain”

P :”Apakah ibu mengajarkan anak sholat subuh?”

NSM :”Ia saya ajarkan dan ikut serta”

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid?”

NSM :”Kalau mau ke masjid dengan mengucapkan salam dan Bismillah”

P :”Apakah ibu mengajarkan anak cara berwudhu?”

NSM :”Ia sudah saya ajarkan, seperti tertib sebelum berwudhu”

P :”Apakah ibu mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat?”

NSM :”Ia bu saya ajarkan agar anak terbiasa menggunakan peci, baju koko”

P :”Apakah ibu mengajarkan anak mengaji di rumah?”

NSM :”Ia itu selalu saya ajarkan tetapi selebihnya ke TPA”

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu?”

NSM :”Ia bu saya ajarkan dengan cara mengucap doa-doanya”

P :”Apakah Ibu mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam?”

- NSM : "Ya saya ajarkan agar anak tahu tentang nabi dan rasul"
- P : "Bagaimana cara ibu memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini?"
- NSM : "Ya dengan cara membiasakan anak untuk ikut belajar mengaji baik di rumah maupun selebihnya ke TPA"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak tentang bacaan ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini?"
- NSM : "Biasanya saya berikan hafalan, ayat pendek"
3. upaya orang tua dalam menanamkan nilai moral spiritual melalui kegiatan mengaji pada anak usia 5-6 tahun
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah?"
- NSM : "Saya memberikan contoh dibuku kemudian anak menirunya dan sambil bermain dan menghafal"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji?"
- NSM : "Dengan cara megucap Bismillah"
- P : "Apakah ibu menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji?"
- NSM : "Ya bu saya tanamkan kapada anak seperti menghargai orang yang lebih tua"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran?"
- NSM : "Baik bu dengan cara meniru ucapan kita kemudian anak mengulang kembali"
- P : "Apakah ibu mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu?"
- NSM : "Ya bu kalau lagi sholat harus belajar dengan sungguh-sungguh tidak boleh bermain dan kalau belum tahu tentang bacaannya bertanya"
- P : "Bagaiamana cara ibu mengajarkan anak untuk mengahafalkan huruf-huruf dasar mengaji?"
- NSM : "Biasanya saya ajarkan sambil bermain karena adek juga tidak bisa kalau terlalu serius agar mudah paham"
- P : "Bagaiaman cara ibu mengajarkan kepada anak untuk bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji?"
- NSM : "Baik bu biasanyaketika guru mengaji menjelaskan adek harus mendengarkan tidak boleh sibuk sendiri dan jangan banyak bermain"
- P : "Bagaimana cara ibu membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik dirumah maupun di Masjid?"

NSM :”Saya biasakan dengan menggunakan pakaian yang tertutup seperti mnggunakan pakaian yang sopan begitu juga saat diluar berbeda dengan pada saat belajar mengaji”

P :”Apakah ibu mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa?”

NSM :”Ia saya ajarkan bu agar adek tahu sejak usia dini adek harus belajar agar ketika besar sudah terbiasa”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu dan perhatiannya yang ibu berikan saya ucapkan terima kasih”

NSM :”Baik bu, sama-sama”

Hasil Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : E
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Sabtu, 11 Juni 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P : “Selamat pagi bu?”
 E : “Selamat pagi juga, bu Nisa.”
 P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai ibu.”
 E : “Ia bu silahkan.”
 P : “Baik bu, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, perkenalkan nama saya Verena Anisa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”
 E : “Baik bu, perkenalkan nama saya Erni”.
 P : “Baik bu. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”
 E : “Ia tentu saja bisa bu, silahkan”.
 P : “Disini saya ingin bertanya tentang nilai moral spiritual pada anak yang maksudnya yaitu tentang sikap dan perilaku serta pengetahuan anak dalam mengaji, apakah ibu berperan dalam menanamkan keagamaan terutama dalam mengaji kepada anak sejak dini pada saat dirumah?”
 E : “Ia bu, saya sebagai orang tua berperan dalam menanamkan keagamaan kepada anak”
 P : “Apakah ibu mendidik anak dalam proses belajar mengaji?”
 E : “Ia bu, saya didik dengan pelan-pelan”
 P : “Apakah ibu mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji?”
 E : “Ia bu, saya didik contohnya dengan cara tidak mengganggu teman ”
 P : “Apakah ibu mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar?”
 E : “Ia bu saya ajarkan”
 P : “Apakah ibu membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji?”
 E : “Ia bu, saya bimbing”

- P :”Apakah ibu membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah?”
- E :”Ia bu saya bimbing”
- P :”Apakah ibu membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah?”
- E :”Ia bu biasa saya bimbing”
- P :”Apakah ibu biasakan dengan memberikan contoh dan anak menirunya?”
- E :”Ia bu saya biasakan”
- P :”Apakah ibu membina anak dalam pengajaran agama Islam?”
- E :”Ia bu, saya bina tetapi biasanya lebih kepada tempat belajar mengaji”
- P :”Apakah ibu membina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan?”
- E :”Ia bu saya bina”
- P :”Apakah ibu membina kemampuan anak dalam mengaji?”
- E :”Ia bu saya bina dan saya latih sampai bisa”

2. Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini?”
- E :”Caranya yaitu menghormati orang orang yang lebih tua terutama menghormati kedua orang tua”
- P :”Apakah ibu mengajarkan anak sholat subuh?”
- E :”Ia saya ajarkan”
- P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid?”
- E :”Dengan mengucapkan Bismillah”
- P :”Apakah ibu mengajarkan anak cara berwudhu?”
- E :”Ia sudah saya ajarkan”
- P :”Apakah ibu mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat?”
- E :”Ia bu saya ajarkan agar anak terbiasa dengan pakaian tertutup terutama anak perempuan”
- P :”Apakah ibu mengajarkan anak mengaji dirumah?”
- E :”Ia itu selalu saya ajarkan”
- P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu?”
- E :”Ia bu saya ajarkan dengan cara mengucap bismillah”
- P :”Apakah Ibu mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam?”
- E :”Ia saya ajarkan tetapi tidak semuanya kadang lewat video dan dijelaskan satu persatu agar anak tahu”

- P : "Bagaimana cara ibu memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini?"
- E : "Ia dengan cara membiasakan anak untuk ikut belajar mengaji dan tetap latihan terus sampai bisa"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak tentang bacaan ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini?"
- E : "Biasanya saya berikan contoh seperti divideo agar anak bisa melihat langsung"

3. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah?"
- E : "Saya memberikan contoh dibuku kemudian anak menirunya"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji?"
- E : "Dengan cara megucap Bismillah"
- P : "Apakah ibu menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji?"
- E : "Ia bu saya itu selalu saya ajarkan kepada adek"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran?"
- E : "Baik bu dengan cara meniru ucapan kita kemudian anak mengulang kembali apa yang kita ucapkan"
- P : "Apakah ibu mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu?"
- E : "Ia itu selalu saya ajarkan bu agar anak tahu tentang agama dan sholat adalah wajib bagi umat muslim"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji?"
- E : "Biasanya saya ajarkan terlebih dahulu kemudian anak mengikuti"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji?"
- E : "Baik bu biasanya dengan cara memberitahu anak agar tidak bermain atau pun mengganggu yang saat belajar mengaji"
- P : "Bagaimana cara ibu membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid?"
- E : "Saya biasakan dengan menggunakan pakaian yang tertutup seperti menggunakan jilbab dan menggunakan mukenah saat sholat serta perlengkapan lainnya"
- P : "Apakah ibu mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa?"

- E :”Ia saya ajarkan bu setiap ingin menyambut bulan puasa dan sehari-harinya agar adek tahu bahwa masih ada orang yang kelaparan diluar sana dan dapat merasakan apa yang orang rasakan”
- P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu dan perhatiannya yang ibu berikan saya ucapkan terima kasih”
- E :”Baik bu, sama-sama”

Hasil Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : RP
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Selasa, 14 Juni 2022
 Waktu/Tempat : 08.00-10.00/Rumah Sekolah

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P : “Selamat pagi bu?”
 RP : “Selamat pagi juga, bu Nisa.”
 P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai ibu.”
 RP : “Ia bu silahkan.”
 P : “Baik bu, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, perkenalkan nama saya Verena Anisa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”
 RP : “Baik bu, perkenalkan nama saya Ratna Purnama”.
 P : “Baik bu. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”
 RP : “Ia tentu saja bisa bu, silahkan”.
 P : “Disini saya ingin bertanya tentang nilai moral spiritual pada anak yang maksudnya yaitu tentang sikap dan perilaku serta pengetahuan anak dalam mengaji, apakah ibu berperan dalam menanamkan keagamaan terutama dalam mengaji kepada anak sejak dini pada saat dirumah?”
 RP : “Ia bu, saya sebagai orang tua berperan dalam menanamkan keagamaan kepada anak”
 P : “Apakah ibu mendidik anak dalam proses belajar mengaji?”
 RP : “Ia bu saya mendidik sampai anak bisa mengaji”
 P : “Apakah ibu mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji?”
 RP : “Ia bu saya mendidik anak dengan baik apalagi ketika anak sedang belajar mengaji”
 P : “Apakah ibu mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar?”
 RP : “Ia bu saya ajarkan kepada anak”
 P : “Apakah ibu membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji?”

- RP : "Ia bu biasanya saya bimbing anak sampai bisa agar anak mudah paham"
- P : "Apakah ibu membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah?"
- RP : "Ia bu saya bimbing"
- P : "Apakah ibu membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah?"
- RP : "Ia bu biasa saya bimbing tapi kadang tergantung *mood* anak"
- P : "Apakah ibu biasakan dengan memberikan contoh dan anak menirunya?"
- RP : "Ia bu saya biasakan"
- P : "Apakah ibu membina anak dalam pengajaran agama Islam?"
- RP : "Ia bu selain dengan guru ngaji juga saya bina"
- P : "Apakah ibu membina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan?"
- RP : "Ia bu saya bina contohnya saat anak meminjam barang teman harus dikembalikan"
- P : "Apakah ibu membina kemampuan anak dalam mengaji?"
- RP : "Ia bu saya bina"
2. Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini?"
- RP : "Caranya yaitu menghormati sesama dan agama lain"
- P : "Apakah ibu mengajarkan anak sholat subuh?"
- RP : "Ia saya ajarkan:
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid?"
- RP : "Dengan mengucapkan Bismillah"
- P : "Apakah ibu mengajarkan anak cara berwudhu?"
- RP : "Ia sudah saya ajarkan"
- P : "Apakah ibu mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat?"
- RP : "Ia bu saya ajarkan"
- P : "Apakah ibu mengajarkan anak mengaji di rumah?"
- RP : "Ia itu selalu saya ajarkan"
- P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu?"
- RP : "Ia bu saya ajarkan dengan cara mengucap doa-doanya"
- P : "Apakah Ibu mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam?"
- RP : "Ia saya ajarkan"
- P : "Bagaimana cara ibu memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini?"

RP :”Ia dengan cara membiasakan anak untuk ikut belajar mengaji dengan guru mengaji”

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak tentang bacaan ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini?”

RP :”Biasanya saya berikan contoh nyata tentang kisah para nabi seperti divideo jadi anak bisa menontonnya”

3. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah?”

RP :”Saya memberikan contoh dibuku kemudian anak menirunya”

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji?”

RP :”Dengan cara megucap Bismillah”

P :”Apakah ibu menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji?”

RP :”Ia bu saya tanamkan kapada anak”

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran?”

RP :”Baik bu dengan cara meniru ucapan kita kemudian anak mengulang kembali”

P :”Apakah ibu mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu?”

RP :”Ia itu selalu saya ajarkan bu”

P :”Bagaiamana cara ibu mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji?”

RP :”Biasanya saya ajarkan terlebih dahulu kemudian anak mengikuti”

P :”Bagaiaman cara ibu mengajarkan kepada anak untuk bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji?”

RP :”Baik bu biasanya dengan cara memberitahu anak agar tidak bermain atau pun mengganggu yang saat belajar mengaji”

P :”Bagaimana cara ibu membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik dirumah maupun di Masjid?”

RP :”Saya biasakan dengan menggunakan pakaianyang tertutup seperti mnggunakan jilbab”

P :”Apakah ibu mengjarkan anak berpuasa ketika bulan puasa?”

RP :”Ia saya ajarkan bu tapi kadang hanya mampu setengah hari tidak penuh bu”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu dan perhatiannya yang ibu berikan saya ucapkan terima kasih”

Lampiran 5

Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama Anak : APP
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Selasa, 31 Mei 2022
 Waktu/Tempat Penelitian : 08.00-10.00/ Rumah Sekolah

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P : “Selamat pagi dek? “
 APP : “Selamat pagi juga, bu. “
 P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai adek. “
 APP : “Ia bu silahkan.”
 P : “Baik dek, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, perkenalkan nama ibu Verena Anisa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”.
 APP : “Baik bu, perkenalkan nama saya Ajun Prawira Putra”.
 P : “Baik dek. Apakah bisa kita mulai wawancaranya dek”.
 APP : “Ia tentu saja bisa bu, silahkan”.
 P : “Disini ibu ingin bertanya tentang nilai moral spiritual pada adek yang maksudnya yaitu tentang sikap dan perilaku serta pengetahuan adek dalam mengaji, apakah bapak/ibu adek berperan dalam menanamkan keagamaan terutama dalam mengaji kepada anak sejak dini pada saat dirumah? “
 APP : “Ia bu, mereka berperan”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik adek dalam proses belajar mengaji?”
 APP : “Ia mendidik bu”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji?”
 APP : “Ia bu, orang tua saya mendidik”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar?”
 APP : “Ia bu diajarkan”
 P : “Apakah orang tua adek membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji?”

APP :”Ia bu dibimbing”

P :”Apakah orang tua adek membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah?”

APP :”Ia bu dibimbing”

P :”Apakah orang tua adek membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah?”

APP :”Ia bu dibimbing”

P :”Apakah orang tua adek biasakan dengan memberikan contoh dan anak menirunya?”

APP :”Ia bu dibiasakan”

P :”Apakah orang tua adek membina anak dalam pengajaran agama Islam?”

APP :”Ia bu dibina”

P :”Apakah orang tua adek membina adek tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan?”

APP :”Ia bu saya bina mislanya kalau saya ingin melewati orang yang lebih tua dengan mengucapkan kalimat permisi bu”

P :”Apakah orang tua adek membina kemampuan anak dalam mengaji?”

APP :”Ia bu dibina”

2. Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini?”

APP :”Cara orang tua saya yaitu dengan mengajak saya melakukan sholat wajib bu ”

P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak sholat subuh?”

APP :”Ia diajarkan bu”

P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid?”

APP :”Dengan mengucapkan Bismillah bu”

P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak cara berwudhu?”

APP :”Ia sudah diajarkan bapak/ibu saya bu”

P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat?”

APP :”Ia diajarkan bu”

P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak mengaji di rumah?”

APP :”Ia bu diajarkan”

P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu?”

- APP :”Dengan cara mengucapkan bismillah bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam?”
- APP :”Ia bu diajarkan agar saya tahu siapa nama nabi-nabinya”
- P :”Bagaimana cara orang tua adek memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini?”
- APP :”Ia bapak/ibu memberikan dukungannya dengan memberikan motivasi serta memberikan contoh yang baik kepada saya”
- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak tentang bacaan ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini?”
- APP :”Biasanya orang tua saya berikan contoh nyata seperti buku Al-Quran atau pun lewat video bu”

3. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah?”
- APP :”biasanya ibu/bapak saya memberikan contoh dibuku kemudian saya menirunya bu”
- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji?”
- APP :”Dengan cara mengangkat tangan seperti berdoa kemudian megucap Bismillah bu”
- P :”Apakah orang tua adek menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji?”
- APP :”Ia bu saya diajarkan seperti saat mengaji harus belajar dengan sungguh-sungguh tidak boleh mengganggu teman”
- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran?”
- APP :”Baik bu dengan cara mengikuti ataupun meniru ucapan kita sebagai orang tua”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu?”
- APP :”Ia orang tua saya ajarkan karena dalam agama muslim itu adalah wajib dilakukan bu”
- P :”Bagaiamana cara orang tua adek mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji?”
- APP :”Biasanya orang tua saya saya ajarkan terlebih dahulu kemudian saya mengulang ucapannya atau mendengar dari suara rekaman”

- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak untuk bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji?”
- APP :”Baik bu misalnya pada saat ada teman kesusahan saya diajarkan orang tua saya untuk saling membantu”
- P :”Bagaimana cara orang tua adek membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik dirumah maupun di Masjid?”
- APP :”Orang tua saya biasakan dengan menggunakan pakaian yang sopan seperti memakai peci, sarung dan baju koko bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa?”
- APP :”Ia bu saya diajarkan biasanya setengah hari”
- P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu dan perhatiannya yang adek berikan saya ucapkan terima kasih”
- APP :”Baik bu, sama-sama”

Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama Anak : DRK
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Sabtu, 4 Juni 2022
 Waktu/Tempat Penelitian : 08.00-10.00/ Rumah Sekolah

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P : “Selamat pagi dek? “
 DRK : “Selamat pagi juga, bu. “
 P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai adek. “
 DRK : “Ia bu silahkan. “
 P : “Baik dek, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, perkenalkan nama ibu Verena Anisa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”.
 DRK : “Baik bu, perkenalkan nama saya Dhafir Raffaeza Kaunang”.
 P : “Baik dek. Apakah bisa kita mulai wawancaranya dek”.
 DRK : “Ia tentu saja bisa bu, silahkan”.
 P : “Disini ibu ingin bertanya tentang nilai moral spiritual pada adek yang maksudnya yaitu tentang sikap dan perilaku serta pengetahuan adek dalam mengaji, apakah bapak/ibu adek berperan dalam menanamkan keagamaan terutama dalam mengaji kepada anak sejak dini pada saat dirumah? “
 DRK : “Ia bu, mereka berperan”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik adek dalam proses belajar mengaji?”
 DRK : “Ia mendidik bu”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji?”
 DRK : “Ia bu, orang tua saya mendidik”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar?”
 DRK : “Ia bu diajarkan”
 P : “Apakah orang tua adek membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji?”

- DRK : "Ia bu dibimbing"
- P : "Apakah orang tua adek membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah?"
- DRK : "Ia bu dibimbing"
- P : "Apakah orang tua adek membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah?"
- DRK : "Ia bu dibimbing"
- P : "Apakah orang tua adek biasakan dengan memberikan contoh dan anak menirunya?"
- DRK : "Ia bu dibiasakan"
- P : "Apakah orang tua adek membina anak dalam pengajaran agama Islam?"
- DRK : "Ia bu dibina"
- P : "Apakah orang tua adek membina adek tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan?"
- DRK : "Ia bu saya bina mislanya kalau saya ingin melewati orang yang lebih tua dengan mengucapkan kalimat permisi bu"
- P : "Apakah orang tua adek membina kemampuan anak dalam mengaji?"
- DRK : "Ia bu dibina"
2. Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun
- P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini?"
- DRK : "Cara orang tua saya dengan belajar mengaji "
- P : "Apakah orang tua adek mengajarkan anak sholat subuh?"
- DRK : "Ia diajarkan bu"
- P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid?"
- DRK : "Dengan mengucapkan Bismillah bu"
- P : "Apakah orang tua adek mengajarkan anak cara berwudhu?"
- DRK : "Ia sudah diajarkan bapak/ibu saya bu"
- P : "Apakah orang tua adek mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat?"
- DRK : "Ia diajarkan bu"
- P : "Apakah orang tua adek mengajarkan anak mengaji di rumah?"
- DRK : "Ia bu diajarkan"
- P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu?"
- DRK : "Dengan cara mengucapkan bismillah bu"
- P : "Apakah orang tua adek mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam?"

DRK :”Ia bu diajarkan”

P :”Bagaimana cara orang tua adek memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini?”

DRK :”Ia bapak/ibu memberikan dukungannya dengan memberikan motivasi serta memberikan contoh yang baik kepada saya”

P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak tentang bacaan ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini?”

DRK :”Biasanya ibu saya berikan seperti menggunakann aplikasi bu”

3. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah?”

DRK :”biasanya ibu/bapak saya memberikan contoh dibuku bu kemudian saya menirunya bu”

P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji?”

DRK :”Dengan cara megucap Bismillah bu”

P :”Apakah orang tua adek menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji?”

DRK :”Ia bu saya diajarkan seperti saat ingin pergi berpamitan kepada orang tua”

P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran?”

DRK :”Dengan cara mengikuti ataupun meniru ucapan yang diucap orang tua bu”

P :”Apakah orang tua adek nmengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu?”

DRK :”Ia bu diajarkan”

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji?”

DRK :”Biasanya orang tua saya ajarkan terlebih dahulu kemudian saya mengulang ucapan ibu/bapak”

P :”Bagaiaman cara orang tua adek mengajarkan kepada anak untuk bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji?”

DRK :”Baik bu misalnya pada saat ada teman kesusahan kita ajarkan anak untuk saling membantu”

P :”Bagaimana cara orang tua adek membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid?”

DRK :”Saya dibiasakan ibu/bapak saya dengan menggunakan pakaian yang sopan dan tertutup bu”

P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa?”

DRK :”Ia saya diajarkan bu, tapi saya hanya mampu setengah hari”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu dan perhatiannya yang adek berikan saya ucapkan terima kasih”

DRK :”Baik bu, sama-sama”

Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama Anak : JTU
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Waktu/Tempat Penelitian : 08.00-10.00/ Rumah Sekolah

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P : “Selamat pagi dek? “
 JTU : “Selamat pagi juga, bu. “
 P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai adek. “
 JTU : “Ia bu silahkan. “
 P : “Baik dek, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, perkenalkan nama ibu Verena Anisa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”.
 JTU : “Baik bu, perkenalkan nama saya Jihan Talita Ulfa”.
 P : “Baik dek. Apakah bisa kita mulai wawancaranya dek”.
 JTU : “Ia tentu saja bisa bu, silahkan”.
 P : “Disini ibu ingin bertanya tentang nilai moral spiritual pada adek yang maksudnya yaitu tentang sikap dan perilaku serta pengetahuan adek dalam mengaji, apakah bapak/ibu adek berperan dalam menanamkan keagamaan terutama dalam mengaji kepada anak sejak dini pada saat dirumah? “
 JTU : “Ia bu, mereka berperan”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik adek dalam proses belajar mengaji?”
 JTU : “Ia di didik bu”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji?”
 : “Ia di didik bu”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar?”
 JTU : “Ia bu diajarkan”
 P : “Apakah orang tua adek membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji?”

- JTU :”Ia bu dibimbing”
- P :”Apakah orang tua adek membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah?”
- JTU :”Ia bu dibimbing”
- P :”Apakah orang tua adek membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah?”
- JTU :”Ia bu dibimbing”
- P :”Apakah orang tua adek biasakan dengan memberikan contoh dan anak menirunya?”
- JTU :”Ia bu dibiasakan”
- P :”Apakah orang tua adek membina anak dalam pengajaran agama Islam?”
- JTU :”Ia bu dibina”
- P :”Apakah orang tua adek membina adek tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan?”
- JTU :”Ia bu saya dibina kalau ada teman yang sakit kita bantu bu dengan berdoa supaya cepat sembuh ”
- P :”Apakah orang tua adek membina kemampuan anak dalam mengaji?”
- JTU :”Ia bu dibina”

2. Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini?”
- JTU :”Cara orang tua saya dengan mengenalkan sholat lima waktu bu ”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak sholat subuh?”
- JTU :”Ia diajarkan bu”
- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid?”
- JTU :”Dengan mengucapkan Bismillah bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak cara berwudhu?”
- JTU :”Ia sudah diajarkan bapak/ibu saya bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat?”
- JTU :”Ia diajarkan bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak mengaji di rumah?”
- JTU :”Ia bu diajarkan”
- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu?”
- JTU :”Dengan cara mengucapkan bismillah bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam?”

JTU : "Ia bu diajarkan"

P : "Bagaimana cara orang tua adek memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini?"

JTU : "Ia bapak/ibu saya memberikan dukungan bu"

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak tentang bacaan ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini?"

JTU : "Biasanya ibu saya berikan langsung buku Al-Quran nya bu kemudia saya lihat-lihat karena belum tahu tentang bacaannya"

3. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah?"

JTU : "biasanya ibu/bapak saya memberikan contoh dibuku bu kemudian saya menirunya bu"

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji?"

JTU : "Dengan cara megucap Bismillah bu"

P : "Apakah orang tua adek menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji?"

JTU : "Ia bu saya diajarkan seperti saat ingin melewati orang tua dengan mengucapkan permisi"

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran?"

JTU : "Dengan cara mengikuti ataupun meniru ucapan yang diucap orang tua bu"

P : "Apakah orang tua adek nmengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu?"

JTU : "Ia di ajarkan bu"

P : "Bagaaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji?"

JTU : "Biasanya orang tua saya ajarkan terlebih dahulu bu kemudian saya mengulang ucapannya bu"

P : "Bagaiaman cara orang tua adek mengajarkan kepada anak untuk bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji?"

JTU : "Baik bu misalnya pada saat ada teman sedang berdoa tidak boleh mengganggu"

P : "Bagaimana cara orang tua adek membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid?"

JTU :”Saya dibiasakan ibu/bapak saya dengan menggunakan pakaian yang sopan dan tertutup bu”

P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa?”

JTU :”Ia saya diajarkan bu, tapi saya hanya mampu setengah hari bu”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu dan perhatiannya yang adek berikan saya ucapkan terima kasih”

JTU :”Baik bu, sama-sama”

Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama Anak : MSRH
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Jumat, 10 Juni 2022
 Waktu/Tempat Penelitian : 08.00-10.00/ Rumah Sekolah

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P : “Selamat pagi dek? “

MSRH : “Selamat pagi juga, bu. “

P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai adek. “

MSRH : “Ia bu silahkan. “

P : “Baik dek, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, perkenalkan nama ibu Verena Anisa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”.

MSRH : “Baik bu, perkenalkan nama saya Muhammad Sandi Rifqi Halim”.

P : “Baik dek. Apakah bisa kita mulai wawancaranya dek”.

MSRH : “Ia tentu saja bisa bu, silahkan”.

P : “Disini ibu ingin bertanya tentang nilai moral spiritual pada adek yang maksudnya yaitu tentang sikap dan perilaku serta pengetahuan adek dalam mengaji, apakah bapak/ibu adek berperan dalam menanamkan keagamaan terutama dalam mengaji kepada anak sejak dini pada saat dirumah? “

MSRH : “Ia bu, orang tua saya berperan”

P :”Apakah orang tua adek mendidik adek dalam proses belajar mengaji?”

MSRH :”Ia di didik bu”

P :”Apakah orang tua adek mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji?”

:”Ia di didik bu”

P :”Apakah orang tua adek mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar?”

MSRH :” ia bu diajarkan”

P :”Apakah orang tua adek membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji?”

MSRH : "Ia bu dibimbing"

P : "Apakah orang tua adek membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah?"

MSRH : "Ia bu dibimbing"

P : "Apakah orang tua adek membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah?"

MSRH : "Ia bu dibimbing"

P : "Apakah orang tua adek biasakan dengan memberikan contoh dan anak menirunya?"

MSRH : "Ia bu dibiasakan"

P : "Apakah orang tua adek membina anak dalam pengajaran agama Islam?"

MSRH : "Ia bu dibina"

P : "Apakah orang tua adek membina adek tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan?"

MSRH : "Ia bu saya dibina kalau ada teman yang edang kesusahan kita tolong bu"

P : "Apakah orang tua adek membina kemampuan anak dalam mengaji?"

MSRH : "Ia bu dibina"

2. Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini?"

MSRH : "Cara orang tua saya dengan mengenalkan sholat lima waktu bu "

P : "Apakah orang tua adek mengajarkan anak sholat subuh?"

MSRH : "Ia diajarkan bu"

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid?"

MSRH : "Dengan mengucapkan Bismillah bu"

P : "Apakah orang tua adek mengajarkan anak cara berwudhu?"

MSRH : "Ia sudah diajarkan bu"

P : "Apakah orang tua adek mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat?"

MSRH : "Ia diajarkan bu"

P : "Apakah orang tua adek mengajarkan anak mengaji di rumah?"

MSRH : "Ia bu diajarkan"

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu?"

MSRH : "Dengan cara mengucapkan bismillah bu"

P : "Apakah orang tua adek mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam?"

MSRH: "Ia bu diajarkan"

P : "Bagaimana cara orang tua adek memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini?"

MSRH: "Ia bapak/ibu saya memberikan dukungan kepada saya bu baik belajar disekolah maupun belajar tentang agama bu"

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak tentang bacaan ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini?"

MSRH: "Biasanya ibu saya berikan contoh dibuku kemudian dengan pelan-pelan diajarkan menulis, membaca sampai menghafalkannya bu"

3. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah?"

MSRH: "biasanya ibu/bapak saya memberikan contoh dibuku bu kemudian saya menirunya bu"

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji?"

MSRH: "Dengan cara mengucapkan Bismillah bu"

P : "Apakah orang tua adek menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji?"

MSRH: "Ia bu saya diajarkan seperti saat ingin melewati orang tua dengan mengucapkan permisi ataupun saat ingin pergi memberikan salam kepada orang tua bu"

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran?"

MSRH: "Dengan cara mengikuti ataupun meniru ucapan yang diucap orang tua bu"

P : "Apakah orang tua adek mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu?"

MSRH: "Ia diajarkan bu"

P : "Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji?"

MSRH: "Biasanya orang tua saya ajarkan terlebih dahulu bu kemudian saya mengulang ucapannya bu"

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak untuk bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji?"

MSRH: "Baik bu misalnya pada saat ada teman sedang berdoa tidak boleh mengganggu"

P :”Bagaimana cara orang tua adek membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik dirumah maupun di Masjid?”

MSRH:”Saya dibiasakan ibu/bapak saya dengan menggunakan pakaian yang sopan dan digunakan bu”

P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa?”

MSRH:”Ia saya diajarkan bu, tapi saya kadang mampu sehari penuh dan kadang mampu setengah hari saja bu”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu dan perhatiannya yang adek berikan saya ucapkan terima kasih”

MSRH:”Baik bu, sama-sama”

Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama Anak : SA
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Senin, 13 Juni 2022
 Waktu/Tempat Penelitian : 08.00-10.00/ Rumah Sekolah

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P : “Selamat pagi dek? “
 SA : “Selamat pagi juga, bu. “
 P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai adek. “
 SA : “Ia bu silahkan. “
 P : “Baik dek, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, perkenalkan nama ibu Verena Anisa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”.
 SA : “Baik bu, perkenalkan nama saya Sarah Anzarwatih”.
 P : “Baik dek. Apakah bisa kita mulai wawancaranya dek”.
 SA : “Ia tentu saja bisa bu, silahkan”.
 P : “Disini ibu ingin bertanya tentang nilai moral spiritual pada adek yang maksudnya yaitu tentang sikap dan perilaku serta pengetahuan adek dalam mengaji, apakah bapak/ibu adek berperan dalam menanamkan keagamaan terutama dalam mengaji kepada anak sejak dini pada saat dirumah? “
 SA : “Ia bu, orang tua saya berperan”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik adek dalam proses belajar mengaji?”
 SA : “Ia di didik bu”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji?”
 : “Ia di didik bu”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar?”
 SA : “Ia bu diajarkan”
 P : “Apakah orang tua adek membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji?”

- SA :”Ia bu dibimbing”
- P :”Apakah orang tua adek membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah?”
- SA :”Ia bu dibimbing”
- P :”Apakah orang tua adek membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah?”
- SA :”Ia bu dibimbing”
- P :”Apakah orang tua adek biasakan dengan memberikan contoh dan anak menirunya?”
- SA :”Ia bu dibiasakan”
- P :”Apakah orang tua adek membina anak dalam pengajaran agama Islam?”
- SA :”Ia bu dibina”
- P :”Apakah orang tua adek membina adek tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan?”
- SA :”Ia bu saya dibina kalau ada teman yang edang kesusahan kita tolong bu”
- P :”Apakah orang tua adek membina kemampuan anak dalam mengaji?”
- SA :”Ia bu dibina”

2. Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini?”
- SA :”Cara orang tua saya dengan mengenalkan sholat lima waktu bu ”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak sholat subuh?”
- SA :”Ia diajarkan bu”
- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid?”
- SA :”Dengan mengucapkan Bismillah bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak cara berwudhu?”
- SA :”Ia sudah diajarkan bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat?”
- SA :”Ia diajarkan bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak mengaji di rumah?”
- SA :”Ia bu diajarkan”
- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu?”
- SA :”Dengan cara mengucapkan bismillah bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam?”

SA : "Ia bu diajarkan"

P : "Bagaimana cara orang tua adek memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini?"

SA : "Ia bapak/ibu saya sangat mendukung jika saya belajar tentang agama bu"

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak tentang bacaan ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini?"

SA : "Biasanya ibu saya berikan contoh dibuku bu"

3. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah?"

SA : "biasanya ibu/bapak saya memberikan contoh dibuku bu kemudian saya menirunya bu"

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji?"

SA : "Dengan cara megucap Bismillah bu"

P : "Apakah orang tua adek menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji?"

SA : "Ia bu saya diajarkan"

P : "Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran?"

SA : "Dengan cara mengikuti yang diucap orang tua bu"

P : "Apakah orang tua adek nmengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu?"

SA : "Ia di ajarkan bu"

P : "Bagaaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji?"

SA : "Biasanya orang tua saya ajarkan terlebih dahulu bu kemudian saya mengulang ucapannya bu"

P : "Bagaiaaman cara orang tua adek mengajarkan kepada anak untuk bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji?"

SA : "Baik bu misalnya pada saat ada teman sedang berdoa tidak boleh mengganggu"

P : "Bagaimana cara orang tua adek membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik dirumah maupun di Masjid?"

SA : "Saya biasanya menggunakan pakaian yang sopan bu"

P : "Apakah orang tua adek mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa?"

SA : "Ia saya diajarkan bu"

Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama Anak : KMP
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Kamis, 16 Juni 2022
 Waktu/Tempat Penelitian : 08.00-10.00/ Rumah Sekolah

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P : “Selamat pagi dek? “
 KMP : “Selamat pagi juga, bu. “
 P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai adek. “
 KMP : “Ia bu silahkan. “
 P : “Baik dek, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, perkenalkan nama ibu Verena Anisa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”.
 KMP : “Baik bu, perkenalkan nama saya Kharinniswari Maheswari Putri”.
 P : “Baik dek. Apakah bisa kita mulai wawancaranya dek”.
 KMP : “Ia tentu saja bisa bu, silahkan”.
 P : “Disini ibu ingin bertanya tentang nilai moral spiritual pada adek yang maksudnya yaitu tentang sikap dan perilaku serta pengetahuan adek dalam mengaji, apakah bapak/ibu adek berperan dalam menanamkan keagamaan terutama dalam mengaji kepada anak sejak dini pada saat dirumah? “
 KMP : “Ia bu, mereka berperan”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik adek dalam proses belajar mengaji?”
 KMP : “Ia di didik bu”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik anak berperilaku baik pada saat belajar mengaji?”
 KMP : “Ia di didik bu”
 P : “Apakah orang tua adek mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar?”
 KMP : “Ia bu diajarkan”
 P : “Apakah orang tua adek membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji?”

- KMP :”Ia bu dibimbing”
- P :”Apakah orang tua adek membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah?”
- KMP :”Ia bu dibimbing”
- P :”Apakah orang tua adek membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah?”
- KMP :”Ia bu dibimbing”
- P :”Apakah orang tua adek biasakan dengan memberikan contoh dan anak menirunya?”
- KMP :”Ia bu dibiasakan”
- P :”Apakah orang tua adek membina anak dalam pengajaran agama Islam?”
- KMP :”Ia bu dibina”
- P :”Apakah orang tua adek membina adek tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan?”
- KMP :”Ia bu saya dibina kalau ada teman yang sakit kita bantu bu dengan berdoa supaya cepat sembuh ”
- P :”Apakah orang tua adek membina kemampuan anak dalam mengaji?”
- KMP :”Ia bu dibina”
2. Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun
- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini?”
- KMP :”Cara orang tua saya dengan mengenalkan sholat lima waktu bu ”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak sholat subuh?”
- KMP :”Ia diajarkan bu”
- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid?”
- KMP :”Dengan mengucapkan Bismillah bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak cara berwudhu?”
- KMP :”Ia sudah diajarkan bapak/ibu saya bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat?”
- KMP :”Ia diajarkan bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak mengaji di rumah?”
- KMP :”Ia bu diajarkan”
- P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak berdoa setelah berwudhu?”
- KMP :”Dengan cara mengucapkan bismillah bu”
- P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam?”

KMP :”Ia bu diajarkan”

P :”Bagaimana cara orang tua adek memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini?”

KMP :”Ia bapak/ibu saya memberikan dukungan bu”

P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak tentang bacaan ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini?”

KMP :”Biasanya ibu saya berikan langsung buku Al-Quran nya bu kemudia saya lihat-lihat karena belum tahu tentang bacaannya”

3. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah?”

KMP :”biasanya ibu/bapak saya memberikan contoh dibuku bu kemudian saya menirunya bu”

P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji?”

KMP :”Dengan cara megucap Bismillah bu”

P :”Apakah orang tua adek menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji?”

KMP :”Ia bu saya diajarkan seperti saat ingin melewati orang tua dengan mengucapkan permisi”

P :”Bagaimana cara orang tua adek mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran?”

KMP :”Dengan cara mengikuti ataupun meniru ucapan yang diucap orang tua bu”

P :”Apakah orang tua adek nmengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu?”

KMP :”Ia di ajarkan bu”

P :”Bagaaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji?”

KMP :”Biasanya orang tua saya ajarkan terlebih dahulu bu kemudian saya mengulang ucapannya bu”

P :”Bagaiaman cara orang tua adek mengajarkan kepada anak untuk bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji?”

KMP :”Baik bu misalnya pada saat ada teman sedang berdoa tidak boleh mengganggu”

P :”Bagaimana cara orang tua adek membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik dirumah maupun di Masjid?”

KMP :”Saya dibiasakan ibu/bapak saya dengan menggunakan pakaian yang sopan dan tertutup bu”

P :”Apakah orang tua adek mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa?”

KMP :”Ia saya diajarkan bu, tapi saya hanya mampu setengah hari bu”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu dan perhatiannya yang adek berikan saya ucapkan terima kasih”

KMP :”Baik bu, sama-sama”

Lampiran 6

a. Data Reduksi Hasil Wawancara

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun				
1.	Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun	1. Peran sebagai pendidik a. Orang tua mendidik anak dalam proses belajar mengaji	1. “biasanya selalu di ajarkan anak belajar mengaji dirumah” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “kadang diajarkan mengaji dirumah ketika ada waktu luang” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “biasanya diajarkan mengaji masih yang dasar-dasar seperti mengenal huruf Hijiayah” (W.OT.S/07.06.2022) 4. “selalu diajarkan dirumah sesibuk apapun selalu saya sempatkan mengajarkan anak mengaji” (W.OT.NSM/09.06.2022) 5. “iya bu di didik” (WS.APP/31.05.2022)	Orang tua sudah mendidik anak dengan baik dalam belajar mengaji seperti dari anak mengenal, menulis sampai anak membaja dan menghafal tentang huruf-huruf hijaiyah.
		b. Orang tua mendidik anak cara berperilaku yang baik pada saat belajar mengaji	1. “biasanya selalu diajarkan bersikap dan berperilaku yang baik terhadap orang lain” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “belajar berpamitan kepada orang tua ketika ingin pergi” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “diajarkan mengucapkan salam ketika masuk kerumah” (W.OT.YL/10.06.2022) 4. “biasanya diajarkan agar tidak mengganggu temanitu adalah salah satu contohnya agar anak bersikap sopan terhadap orang lain” (W.OT.E/11.06.2022) 5. “diajarkan ketika anak belajar mengaji harus belajar dengan	Terkait dengan cara orang tua mendidik anak, anak sudah di didik dengan baik dalam belajar mengaji baik dari cara bersikap dan berperilaku.

			benar tidak boleh main-main” (W.OT.RP/14.06.2022) 6. “iya bu di didik” (WS.JTU/04.06.2022)	
		c. Orang tua mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar	1. “diajarkan cara mengucapkan doa yang baik dan benar” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “biasanya diajarkan ketika pergi belajar mengaji memberikan salam” W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “Biasanya selalu diajarkan baik dirumah maupun disekolahnya” (W.OT.RP/14.06.2022) 4. “iya bu di didik” (WS.JTU/04.06.2022)	Orang tua sudah menanamkan kepada anak sejak dini bagaimana cara berdoa dan sikap berdoa yang benar baik dari pakaian yang digunakan sampai dengan hal yang dilakukan.
		2. Peran sebagai pembimbing a. Orang tua membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji	1. “Selalu diajarkan sampai anak bisa mengerti apa yang diajarkan” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “biasanya dibimbing dengan memberikan contoh kemudian anak menirunya” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “iya bu di bimbing” (WS.DRK/04.06.2022)	Terkait dengan hasil tersebut orang tua sudah membimbing anak sampai anak bisa walaupun diajarkan secara bertahap sampai anak bisa.
		b. Orang tua membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan	1. “diajarkan sampai anak bisa” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “diajarkan sambil diajak dengan bermain agar anak tidak bosan” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “iya bu di bimbing” (WS.MSRH/10.06.2022)	Berdasarkan hasil tersebut orang tua sudah membimbing anak baik dari moral spiritual anak dengan sungguh-sungguh sampai anak bisa mengenal dan

		mengenai huruf Hijaiyah		memahami apa yang diajarkan.
		c. Orang tua membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	1. “Diajarkan ketika waktunya belajar” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “biasanya diajarkan ketika mau dan tidak memaksa jika anak tidak mau” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “diajarkan dengan memberikan contoh terlebih dahulu kemudian anak mencontohnya” (W.OT.NSM/09.06.2022) 4. “biasanya diajarkan dengan contoh dulu ataupun menggunakan media sosial seperti di youtube” (W.OT.YL/30.05.2022) 5. “iya bu di bimbing” (WS.SA/13.06.2022)	Dari hasil tersebut bahwa orang tua sudah membimbing anak dengan sungguh-sungguh dan tidak terlalu menuntut ketika anak belum ingin belajar karena menurut orang tua jika anak belajar dengan paksaan anak tidak akan mudah paham.
		3. Peran sebagai Pembina a. Orang tua membina anak dalam pengajaran agama Islam	1. “selain di tempat mengaji anak belajar di rumah juga di bina dan dilatih terus menerus sampai anak paham” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “diajarkan kadang di rumah tidak terlalu sering selebihnya kepada guru mengajinya” (W.OT.DRK/04.06.2022) 3. “iya bu di bina” (WS.MSRH/10.06.2022)	Orang tua sudah berperan dalam membina anak terutama dalam belajar tentang agama Islam yang dianut orang tua membiasakan anak untuk belajar mengaji sejak dini.
		b. Orang tua membina anak tentang baik buruknya perilaku yang	1. “biasanya diajarkan dengan berpamitan saat pergi” (W.OT.S/02.06.2022) 2. “biasanya diajarkan bersikap sopan terhadap orang yang lebih tua darinya” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. Diajarkan ketika anak meminjam barang teman harus	Orang tua sudah membina anak dari hal-hal yang sederhana yang akan menjadi kebiasaan bagi

		dilakukan	dikembalikan” (W.OT.RP/14.06.2022) 4. “iya bu di bina” (WS.DRK/04.06.2022)	anak maka dari itu orang tua selalu mengajarkan anak untuk terus belajar mengaji dengan sebaik mungkin.
		c. Orang tua membina kemampuan anak dalam mengaji	1. “saya bina sampai anak paham tentang huruf hijaiyah ” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “iya bu di bina” (WS.APP/30.05.2022) 3. “biasanya diajarkan cara menghormati orang yang lebih tua terutama kedua orang tua” (W.OT.E/11.06.2022) 4. “diajarkan orang tua saya sholat wajib bu” (WS.APP/31.05.2022)	Terkait dengan hasil tersebut orang tua juga mengajarkan anak dan melihat pertumbuhan kemampuan anak sudah sampai pada tahap dimana anak sudah bisa mengenal , menulis, membaca dan mengahafli huruf hijaiyah.
2.	Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual	1. Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama a. Orang tua mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini	1. “biasanya dengan melakukan sholat wajib” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “saling menghormati sesama agama” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “biasanya diajarkan cara menghormati orang yang lebih tua terutama kedua orang tua” (W.OT.E/11.06.2022) 4. “diajarkan orang tua saya sholat wajib bu” (WS.APP/31.05.2022) 5. “kadang–kadang diajarkan sholat subuh bu” (WS.DRK/04.06.2022) 6. “diaajarkan dengan mengenalkan dulu cara sholat lima waktu bu” (WS.JTU/08.06.2022)	Dilihat dari proses yang dilakukan orang terhadap anak tentang mengajarkan tentang nilai-nilai agama bahwa belum semua anak yang memahami tentang agama yang sepenuhnya.

		b. Orang tua mengajarkan anak sholat subuh	1. “biasanya selalu saya ajarkan” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “diajarkan dan diikuti serta saya” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “diajarkan bu” (WS.JTU/08.06.2022)	Berdasarkan hasil tersebut orang tua sudah mengajarkan anak tentang sholat subuh dari caranya hingga bagaimana melakukannya.
		c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid	1. “diajarkan dengan mengucapkan kata bismillah bu” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “mengucapkan salam dan bismillah” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “mengucapkan kata bismillah bu” (WS.APP/31.05.2022)	Orang tua selalu mengajarkan anak ketika anak ingin melakukan sesuatu dengan mengucapkan bismillah dengan awalan doa.
		2. Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama a. Orang tua mengajarkan anak cara berwudhu	1. “selalu diajarkan bu” (W.OT.NKI/02.06.2022) 2. “selalu diajarkan seperti tertib saat diajarkan berwudhu” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “diajarkan bu” (WS.SA/13.06.2022)	Orang tua sudah mengajarkan anak tentang sholat dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang ada pada ajaran agama islam.

		b. Orang tua mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat	1. “selalu diajarkan bu” (W.OT.NKI/02.06.2022) 2. “selalu diajarkan agar anak terbiasa” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “selalu diajarkan agar anak terbiasa terutama anak perempuan untuk menggunakan pakaian tertutup” (W.OT.S/10.06.2022) 4. “diajarkan bu” (WS.APP/31.05.2022)	Berdasarkan hasil tersebut orang tua sudah mengajarkan anak dalam berpakain yang sopan dan tertutup bagi anak perempuan dan pakaian yang sopan bagi anak laki-laki.
		c. Orang tua mengajarkan anak mengaji dirumah	1. “selalu diajarkan bu” (W.OT.NKI/02.06.2022) 2. “selalu diajarkan agar anak terbiasa” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “selalu diajarkan tetapi selebihnya di tempat belajar mengaji atau biasanya umat muslim menyebutnya TPA” (W.OT.NSM/09.06.2022) 4. “diajarkan bu” (WS.KMP/16.06.2022)	Orang tua tidak hanya memberikan pendidikan kepada anak tetapi juga sudah menanamkan kepada anak sejak dini tentang agama yaitu mengajarkan anak belajar mengaji dirumah.
		3. Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik a. Orang tua mengajarkan	1. “selalu diajarkan bu” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “diajarkan dengan mengucapkan doa-doa” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “Dengan mengucapkan bismillah” (W.OT.E/11.06.2022) 4. “diajarkan bu dengan mengucapkan bismillah” (WS.JTU/08.06.2022) 5. “diajarkan bu” (WS.MSRH/10.06.2022)	Orang sudah mengajarkan anak berdoa dengan baik dan benayang selalu diawali dengan mengucapkan bismillah.

		anak cara berdoa setelah berwudhu		
		b. Orang tua mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam	1. “diajarkan agar anak tahu siapa saja nama Nabi-Nya” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “selalu diajarkan seperti Nabi Musa, Nabi Isa dan lainnya” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “kadang diajarkan lewat video langsung agar anak melihatnya dan diajarkan satu persatu Nabinya” (W.OT.E/11.06.2022) 4. “diajarkan bu agar saya tahu nama Nabinya” (WS.APP/31.05.2022) 5. “diajarkan bu” (WS.DRK/04.06.2022)	Berdasarkan hasil tersebut orang tua selalu mengajarkan tentang nama Nabi yang ada pada agama islam dan orang tua memberikan contoh baik dari gambar maupun video singkat tentang Nabi-Nabi.
		4. Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama a. Orang tua memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak	1. “tentu saja saya sangat memberikan dukungan kepada anak dalam kegiatan mengaji dan memberikan comtoh yang baik” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “dengan memberikan motivasi” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “dengan memberikan kebiasaan kepada anak untuk ikut terus kegiatan mengaji” (W.OT.S/07.06.2022) 4. “diajarkan dirumah dan selebihnya ditempat pengajian” (W.OT.NSM/09.06.2022) 5. “membiasakan anak untuk latihan dan ikut serta dalam mengaji” (W.OT.E/10.06.2022) 6. “ia bu mereka selalu mendukung” (WS.JTU/08.06.2022) 7. “dengan memberikan contoh yang baik kepada saya bu” (WS.MRSH/10.06.2022)	Orang tua selalu memberikan yag terbaik kepada anaknya baik dari segi pendidikan maupun moral spiritual anak untuk bekal anak dimasa yang akan datang dan selalu memberikan dukungan belajar kepada anak agar anak bisa belajar dengan baik.

		sejak dini	8. “selalu didukung bu” (WS.KMP/14.06.2022)	
		b. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini	1. “dengan memberikan contoh langsung buku Al-Qurannya” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “biasa saya berikan video tentang ayat dan lagu islam” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “biasa saya berikan hafalan ayat pendek” (W.OT.NSM/09.06.2022) 4. “dengan memberikan video tentang kisah para nabi” (W.OT.RP/14.06.2022) 5. “biasa diberikan contoh terlebih dahulu bu” (WS.APP/31.05.2022) 6. “diajarkan dengan belajar menggunakan aplikasi bu” (WS.DRK/04.06.2022)	Dilihat dari hasil tersebut bahwa orang tua memberikan layanan pendidikan agama kepada anak baik melalui guru mengaji maupun dilingkungan rumah dan sekolah bahwa anak sudah diajarkan dan dikenalkan dengan buku Al-Quran dengan menunjukan langsung kepada anak.
3.	Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual	1. Mengenalkan agama yang dianut a. Orang tua mengajarkan anak untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah	1. “dengan memberikan contoh kemudian anak menirunya” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “dengan memberikan contoh kemudian anak menirunya sambil bermain dan menghafal” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “ditulis dibuku kemudian saya menirunya dan menghafalnya” (WS.APP/31.05.2022) 4. “ditulis dulu kemudian saya menirunya dan menghafalnya” (WS.SA/13.06.2022)	Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua selalu mengajarkan anak dengan bersungguh-sungguh sampai anak bisa dengan cara memberikan contoh kepada anak kemudian anak dapat mengulangnya kembali

				sampai anak bisa.
		b. Orang tua mengajarkan anak membaca doa sebelum belajar mengaji	1. “dengan mengangkat tangan kedua mengucapakan bismillah” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “dengan mengucapkan bismillah kemudian berdoa bu” (WS.APP/31.05.2022) 3. “berdoa terlebih dahulu bu kemudian mengucapkan bismillah” (WS.JTU/08.06.2022)	Orang tua selalu mengajarkan kepada anak tentang doa terutama dalam segala hal anak diajarkan untuk mengucapkan kata bismillah jika ingin melakukan sesuatu terutama dalam belajar mengaji.
		2. Membiasakan anak mengaji a. Orang tua menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	1. “tentu selalu saya tanamkan dalam diri anak bu” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “ia bu ditanamkan kepada anak” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “ia bu ditanamkan kepada anak seperti menghargai orang yang lebih tua” (W.OT.NSM/09.06.2022) 4. “selalu diajarkan” (W.OT.E/11.06.2022) 5. “dengan cara mengucapkan bismillah bu” (WS.SA/13.06.2022)	Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua selalu menanamkan sikap sopan santun kepada anak baik kepada orang tua maupun kepada sesama teman oleh karena itu anak selalu diajarkan untuk bersikap yang baik terhadap orang lain.
		b. Orang tua mengajarkan kepada anak	1. “dengan cara mengikuti apa yang diucap orang tua kemudian anak menirunya” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “meniru ucapan yang di ucap bu” (WS.APP/31.05.2022)	Berdasarkan hasil tersebut orang tua selalu mengajarkan anak dalam

		cara mengucapkan bacaan Al-Quran	3. “dengan mengikuti ucapan” (WS./MSRH/10.06.2022)	pengucapan yang baik dan benar dengan cara orang tua memberikan contoh kepada anak.
		3. Memahami perilaku mulia. a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu	1. “selalu diajarkan karena dalam agama muslim adalah wajib” (WS.YL/30.05.2022) 2. “selalu diajarkan bu” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “selalu diajarkan agar anak tahu tentang agama” (W.OT.S/07.06.2022) 4. “diajarkan kalau waktunya sholat anak harus sholat dan waktu waktunya untuk bermain” (W.OT.NSM/09.06.2022) 5. “selalu diajarkan bu karena dalam agama muslim wajib dilaksanakan” (WS.APP/31.05.2022) 6. “diajarkan bu” (WS.MSRH/10.06.2022)	Berdasarkan hasil tersebut orang tua selalu mengajarkan anak karena menurut orang tua agama merupakan hal yang paling penting diajarkan dalam kehidupan.
		b. Orang tua mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	1. “biasanya saya ajarkan terlebih dahulu kemudian anak mengikutinya” (W.OT.NKI/02.06.2022) 2. “biasanya diajarkan sambil bermain karena anak saya juga tidak bisa kalau terlalu serius dengan satu yang dipelajarinya” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “diberikan contoh dulu kemudian saya mengikutinya bu” (WS.APP/31.05.2022)	Dapat disimpulkan bahwa orang tua mengajarkan anak dengan cara memberikan contoh kemudian anak menirunya dengan menghafal.
		4. Membedakan perilaku yang baik dan buruk. a. Orang tua mengajarkan	1. “dibiasakan ketika ada teman kesusahan untuk saling menolong” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “dengan cara berbagi dengan teman” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “biasanya dengan memberitahu anak ketika waktunya belajar anak harus belajar tidak bermain maupun mengganggu	Dapat disimpulkan bahwa orang tua selalu membiasakan anak tentang cara bersikap dan

		kepada anak tentang cara bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji	teman” (W.OT.E/11.06.2022) 4. “diajarkan untuk saling membantu teman” (WS.APP/31.05.2022) 5. “diajarkan ketika ada teman yang sedang berdoa tidak boleh mengganggunya” (WS.JTU/08.06.2022)	berperilaku sopan baik kepada orang tua maupun sesama.
		b. Orang tua membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid	1. “biasanya dengan menggunakan sarung, baju koko dan memakai peci” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “dengan membiasakan pakaian yang tertutup” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “dengan menggunakan pakaian sholat bu” (WS.APP/31.05.2022) 4. “dengan menggunakan pakaian tertutup bu” (WS.SA/13.06.2022)	Berdasarkan hasil tersebut orang tua selalu membiasakan anak sejak dini untuk berpakaian yang rapi dan yang sopan ataupun tertutup.
		5. Mengenalkan ritual dan hari besar agama. a. Orang tua mengajarkan anak mengenal tempat berdoa agama Islam	1. “biasanya saya ajarkan dengan melihat langsung ketempatnya bu karena masjdnya bersebelahan dengan rumah” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “diajarkan bu biasanya kalau tempatnya jauh dari desa saya lihatkan dnegan gambar kemudian baru melihat langsung ketempatnya” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “ia bu diajarkan selain melihat gambar langsung melihat dan masuk kedalam masjidnya” (WS.APP/31.05.2022) 4. “ia bu diajarkan dan langsung melihat dan masuk kedalam masjidnya” (WS.JTU/08.06.2022)	Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua biasanya mengajarkan atau mengenalkan tempat ibadah biasanya langsung pergi ke masjid dengan anak.
		b. Orang tua mengajarkan anak berpuasa	1. “diajarkan bu kadang mampu penuh satu hari kadang setengah hari” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “diajarkan bu tapi kadang anak hanya mampu setengah hari	Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika dibulan puasa orang

		ketika bulan puasa	saja puasanya” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “ia bu diajarkan agar anak tahu bahwa masih ada orang yang lebih susah” (W.OT.S/07.06.2022) 4. “diajarkan bu agar anak terbiasa ejak kecil diajarkan samapi anak besar” (W.OT.NSM/09.06.2022) 5. “Diajarkan bu tapi hanya mampu setengah hari saja bu” (W.OT.RP/14.06.2022) 6. “ia bu diajarkan kadang hanya setengah hari bu” (WS.APP/31.05.2022) 7. “kadang mampu penuh bu kadang hanya setengah hari saja” (WS.MSRH/10.06.2022)	tua selalu mengajarkan anak berpuasa karena berpuasa adalah kewajiban bagi umatnya walaupun bagi anak-anak terkadang hanya mampu setengah hari.
--	--	--------------------	--	---

Lampiran 7

b. Display Data dan Verifikasi Hasil Penelitian

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun	1. Peran sebagai pendidik				
		a. Orang tua mendidik anak dalam proses belajar mengaji	1. Orang tua mengajarkan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah sampai anak bisa dari menyebutkan sampai hafalan yang ank pelajari. (OB.YL/30.05.2022) 2. Siswa sudah berkembang dari 6 anak usia 5-6 tahun ada 4 yang sudah bisa mengenal dan hafal tentang hafalan huruf hijayah. (OB.S.APP/31.05.2022)	1. “biasanya selalu di ajarkan anak belajar mengaji dirumah” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “kadang diajarkan mengaji dirumah ketika ada waktu luang” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “biasanya diajarkan mengaji masih yang dasar-dasar seperti mengenal huruf Hijaiyah” (W.OT.S/07.06.2022) 4. “iya bu di didik” (WS.APP/31.05.2022)	Raport Siswa (CD .1)	Pada saat proses belajar mengaji di rumah hamper semua anak sudah bisa mengaji dengan menyebutkan huruf-huruf dasar dalam hijaiyah dan beberapa hafalan dalam huruf hijayah masih perlu di didik dan dilate dalam mengembangkan kemampuan anak dalam mengaji. Selain itu, anak juga diajarkan untuk berperilaku yang sopan seperti menghormati orang

		b. Orang tua mendidik anak cara berperilaku yang baik pada saat belajar mengaji	1. Orang tua mendidik anak dengan penuh kasih sayang sampai anak memiliki sikap dan perilaku yang baik dan orang tua yang menjadi teladan yang baik bagi anak seperti dari berbicara dan menggunakan pakian yang layak digunakan (OB.S.NSM/09.06.2022) 2. Siswa sudah berkembang dan sudah di didik dengan baik oleh orang tua dalam berperilaku dan bersikap yang sopan. (OB.S.DRK/04.06.2022)	1. “biasanya selalu diajarkan bersikap dan berperilaku yang baik terhadap orang lain” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “belajar berpamitan kepada orang tua ketika ingin pergi” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “diajarkan mengucapkan salam ketika masuk kerumah” (W.OT.YL/10.06.2022) 4. “iya bu di didik” (WS.JTU/04.06.2022)		tua dan sesama.
		c. Orang tua mendidik anak cara berdoa yang baik dan benar	1. Orang tua mendidik anak dalam agama seperti dengan mengajarkan anak berdoa dengan baik dan menyebutkan dengan benar. (OB.NKI/02.06.2022) 2. Siswa selalu diajarkan dengan mengucapkan doa-doa yang diajarkan sesuai dengan ajrannya sampai anak bisa. (OB.S.KMP/16.06.2022)	1. “diajarkan cara mengucapkan doa yang baik dan benar” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “biasanya diajarkan ketika pergi belajar mengaji memberikan salam” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “Biasanya selalu diajarkan baik dirumah maupun disekolahnya” (W.OT.RP/14.06.2022)		

2.Peran sebagai pembimbing					
	a. Orang tua membimbing anak dengan pelan-pelan pada saat belajar mengaji	1. Orang tua membimbing anak dengan penuh kepercayaan dan secara bertahap dalam membimbing sampai anak bisa mengaji. (OB.S/07.06.2022) 2. Siswa selalu diajarkan dengan mengucapkan doa-doa yang diajarkan sesuai dengan ajrannya sampai anak bisa. (OB.S.MSRH/10.06.2022)	1. “Selalu diajarkan sampai anak bisa mengerti apa yang diajarkan” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “biasanya dibimbing dengan memberikan contoh kemudian anak menirunya” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “iya bu di bimbing” (WS.APP/30.05.2022)		Orang tua sudah menerapkan kepada anak melalui bimbingan orang tua anak sudah bisa mengucapkan dengan perlahan ataupun tahap demi tahap dalam proses belajar mengajinya sudah mulai berkembang dengan baik
	b. Orang tua membimbing anak dengan penuh kasih sayang sampai anak bisa membaca dan mengenal huruf Hijaiyah	1. Orang tua membimbing anak dengan pelan-pelan agar anak dapat paham tentang yang diajarkan mulai dari membaca, menulis hingga anak bisa menghafal dan menyebutkannya dengan baik dan benar (OB.NSM/09.06.2022) 2. Siswa selalu diajarkan dengan mengucapkan baik itu menulis membaca, maupun menyebutkan bunyinya. (OB.S.APP/30.05.2022)	1. “diajarkan sampai anak bisa” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “diajarkan sambil diajak dengan bermain agar anak tidak bosan” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “iya bu di bimbing” (WS.APP/30.05.2022)		

			2022)			
		c. Orang tua membimbing anak membaca, menulis dan menghafal huruf Hijaiyah	1. Orang tua membimbing anak mulai dari anak mengenal hingga anak paham dengan apa yang diajarkan orang tua tentang mengaji (OB.S/07.06.2022) 2. Siswa selalu diajarkan dengan mengucapkan baik itu menulis membaca, maupun menyebutkan bunyinya (OB.S.JTU/08.06.2022)	1. diajarkan ketika waktunya belajar” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. biasanya diajarkan ketika mau dan tidak memaksa jika anak tidak mau” (W.OT.S/07.06.2022) 3. 3. biasanya diajarkan dengan contoh dulu ataupun menggunakan media sosial seperti di <i>youtube</i> ” ” (W.OT.YL/30.05.2022) 4. “iya bu di bimbing” (WS.JTU/08.06.2022)		
		3. Peran sebagai Pembina				
		a. orang tua membina anak dalam pengajaran agama Islam	1. Orang tua membina anak dari hal-hal yang sederhana dalam ajaran agama mengaji (OB.NSM/09.06.2022) 2. Siswa selalu diajarkan tentang ajaran agama yang dianut oleh siswa sesuai kepercayaannya masing-masing (OB.S.DRK/04.06.2022)	1. “selain di tempat mengaji anak belajar dirumah juga di bina dan dilatih terus menerus sampai anak paham” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “diajarkan kadang dirumah tidak terlalu sering selebihnya kepada guru mengajinya” (W.OT.DRK/04.06.2022)		Seluruh orang tua sudah menerapkan pelajaran agama namun tergantung pada anak yang diajarkan apakah anak rajin untuk belajar dalam mengenal agama atau hanya kadang-kadang ketika anak mau belajarnya

				3. “iya bu di bina” (WS.APP/30.05.2022)		
		b. Orang tua membina anak tentang baik buruknya perilaku yang dilakukan	1. Orang tua selalu membina anak dalam bersikap seperti menghormati orang yang lebih tua dan mengucapkan salam (OB.RP/14.06.2022) 2. Siswa selalu diajarkan berperilaku yang baik kepada teman dan sesama (OB.SJTU/08.06.2022)	1. “biasanya diajarkan dengan berpamitan saat pergi” (W.OT.S/02.06.2022) 2. “biasanya diajarkan bersikap sopamn terhadap orang yang lebih tua darinya” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. Diajarkan ketika anak meminjam barang teman harus dikembalikan” (W.OT.RP/14.06.2022)		
		c. Orang tua membina kemampuan anak dalam mengaji	1. Orang tua membina anak dalam kegiatan mengaji sehari-hari ketika waktunya belajar (OB.YL/30.05.2022) 2. Siswa selalu diajarkan dengan mengucapkan baik itu menulis membaca, (OB.S.SA/13.06.2022)	1. “saya bina sampai anak paham tentang huruf hijaiyah ” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “iya bu di bina” (WS.APP/30.05.2022)		
2.	Hambatan	1. Rendahnya pemahaman orang tua tentang agama				

	Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual	a. Orang tua mengajarkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak sejak dini	1. Orang tua mengajarkan hal yang sederhana yang dapat anak pahami tentang nilai-nilai agama (OB.S/07.06.2022) 2. Siswa selalu diajarkan tentang nilai yang ada dalam agama muslim seperti mencium tangan orang tua sebelum berpergian. (OB.S.DRK/04.06.2022)	1. “biasanya dengan melakukan sholat wajib” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “saling menghormati sesama agama” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “biasanya diajarkan cara menghormati orang yang lebih tua terutama kedua orang tua” (W.OT.E/11.06.2022) 4. “diajarkan orang tua saya sholat wajib bu” (WS.APP/31.05.2022) 5. “kadang–kadang diajarkan sholat subuh bu” (WS.DRK/04.06.2022)		Orang tua sudah menanamkan kebiasaan kepada anak tentang sholat subuh dimana anak ada yang sudah mampu ikut untuk sesekali namun ada beberapa anak juga yang masih belum untuk menerapkan hal tersebut
		b. Orang tua mengajarkan anak sholat subuh	1. Orang tua mengajarkan anak sholat subuh dengan membiasakan anak bangun pagi (OB.NSM/09.06.2022) 2. Siswa selalu diajarkan dengan sholat yang wajib dilakukan dan dilaksanakan bagi umat muslim OB.S.MSRH/10.06.2022)	1. “biasanya selalu saya ajarkan” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “diajarkan dan diikuti serta saya” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “diajarkan bu” (WS.APP/31.05.2022)		

		c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum masuk masjid	1. Orang tua selalu mengajarkan setiap saat kepada anak ketika anak ingin makan atau pun minum(OB.S/07.06.2022) 2. Siswa selalu diajarkan berdoa baik dirumah maupun disekolah (OB.S.KMP/16.06.2022)	1. “diajarkan dengan mengucapkan kata bismillah bu” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “mengucapkan salam dan bismillah” (W.OT.NSM/09.06.2022) “mengucapkan kata bismillah bu” (WS.APP/31.05.2022)		
		2. Kurangnya keteladanan orang tua dalam memahami agama				
		a. Orang tua mengajarkan anak cara berwudhu	1. Orang tua menanmkan cara berwudhu yang baik kepada anak dengan mengajarkan langsung pada tempatnya(OB.NKI/02.06.2022) 2. Siswa diajarkan berwudhu sebelum sholat pada tempatnya(OB.S.APP/31.05.2022)	1. “selalu diajarkan bu” (W.OT.NKI/02.06.2022) 2. “selalu diajarkan seperti tertib saat diajarkan berwudhu” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “diajarkan bu” (WS.APP/31.05.2022) 4. “diajarkan bu” (WS.JTU/08.06.2022)		Orang tua selalu mengajarkan hal-hal yang dapat membuat pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi lebih baik terutama dalam agama yaitu orang tua mengajarkan kepada anak tentang berwudhuyang benar denagn diajarkan langsung kepada tempatnya
		b. Orang tua mengajarkan anak mengenakan pakaian sholat	1. Orang tua menyiapkan perlengkapan anak untuk sholat kemudian anak diajarkan untuk memakai dengan sendiri tanpa bantuan orang tua(OB.S/07.06.2022)	1. “selalu diajarkan bu” (W.OT.NKI/02.06.2022) 2. “selalu diajarkan agar anak terbiasa” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “selalu diajarkan agar anak terbiasa terutama anak		

			2. Siswa mengenakan pakaian sholat sendiri agar mandiri (OB.S.DRK/02.06.2022)	perempuan untuk menggunakan pakaian tertutup” (WS.MSRH/10.06.2022) 4. “diajarkan bu” (WS.APP/31/05/2022)		
		c. Orang tua mengajarkan anak mengaji di rumah	1. Orang tua mengajarkan anak di rumah kadang-kadang di TPA(OB.NKI/02.06.2022) 2. Siswa diajarkan mengaji di rumah oleh orang tua namun hanya sebagian besar orang tua yang selalu ajarkan dan selebihnya ketika ada waktu luang (OB.S.KMP/16.06.2022)	1. “selalu diajarkan bu” (W.OT.NKI/02.06.2022) 2. “selalu diajarkan agar anak terbiasa” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “selalu diajarkan tetapi selebihnya di tempat belajar mengaji atau biasanya umat muslim menyebutnya TPA” (W.OT.NSM/09.06.2022) 4. “diajarkan bu” (WS.MSRH/10.06.2022)	5.	
		3. Tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti dengan baik				
		a. Orang tua mengajarkan anak cara berdoa setelah berwudhu	1. Orang tua mengajarkan doa singkat kepada anak setelah berwudhu (OB.E/11.06.2022) 2. Siswa diajarkan bersikap yang tenang rapi dan sopan ketika diajarkan berdoa setelah	1. “selalu diajarkan bu” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “diajarkan dengan mengucapkan doa-doa” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “Dengan mengucapkan bismillah” (W.OT.E/11.06.2022)		

			berwudhu.(OB.S.MSRH/10.06.2022)	4. “diajarkan bu dengan mengucapkan bismillah” (WS.JTU/08.06.2022) 5. “diajarkan bu” (WS.MSRH/10.06.2022)		
		b. orang tua mengajarkan anak tentang nama-nama Nabi dalam agama Islam	1. Orang tua mengajarkan anak mengenal nama-nama Nabi dalam agamanya(OB.S/07.06.2022) 2. Siswa diajarkan untuk tahu tentang nama-nama Nabi dan menyebutkannya sesuai apa yang anak pahami(OB.S.DRK/04.06.2022)	1. “diajarkan agar anak tahu siapa saja nama Nabi-Nya” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “selalu diajarkan seperti Nabi Musa, Nabi Isa dan lainnya” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “diajarkan agar anak tahu nama Nabi dan Rasulnya” (W.OT.NSM/09.06.2022) 4. “kadang diajarkan lewat video langsung agar anak melihatnya dan diajarkan satu persatu Nabinya” (W.OT.E/11.06.2022) 5. “diajarkan bu agar saya tahu nama Nabinya” (WS.APP/31.05.2022) 6. “diajarkan bu” (WS.DRK/04.06.2022)		
		4. Kurangnya tempat pemberian layanan bimbingan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama				

		a. Orang tua memberikan dukungan belajar mengaji kepada anak sejak dini	1. Orang tua memberikan dukungan belajar agar anak memiliki semangat dalam belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang baik (OB.NKI/07.06.2022) 2. Siswa diberikan dukungan belajar agar anak dapat lebih paham dan mengerti bahwa pendidikan sangat penting (OB.S.KMP/16.06.2022)	1. “tentu saja saya sangat memberikan dukungan kepada anak dalam kegiatan mengaji dan memberikan contoh yang baik” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “dengan memberikan motivasi” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “dengan memberikan kebiasaan kepada anak untuk ikut terus kegiatan mengaji” (W.OT.S/07.06.2022) 4. “selalu didukung bu” (WS.KMP/16.06.2022)		Orang tua tentunya ingin memberikan yang terbaik kepada anak terutama dalam pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani maupun rohani anak karena dalam hal ini orang tua selalu memberikan dukungan dan motivasi yang terbaik bagi anak-anaknya.
		b. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara membaca ayat Al-Quran dasar pada anak usia dini		1. “dengan memberikan contoh langsung buku Al-Qurannya” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “biasa saya berikan video tentang ayat dan lagu islam” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “biasa saya berikan hafalan ayat pendek” (W.OT.NSM/09.06.2022) 4. “dengan memberikan video tentang kisah para nabi”		

				(W.OT.RP/14.06.2022) diajarkan dengan belajar menggunakan aplikasi bu” (WS.DRK/04.06.2022)		
3.	Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual	1. Mengenalkan agama yang dianut				
		a. Orang tua mengajark an anak untuk menulis huruf- huruf Hijaiyah	1. Orang tua mengajarkan anak dengan bersungguh-sungguh dan pelan-pelan sampai anak bisa menulis dan membacanya(OB.NSM/09. 06.2022) 2. Siswa diajarkan dengan memberikan contoh terlebih dahulu kemudian anak mengikuti apa yang telah diajarkan(OB.S.APP/31.05. 2022)	1. “dengan memberikan contoh kemudian anak menirunya” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “dengan memberikan contoh kemudian anak menirunya sambil bermain dan menghafal” (W.OT.NSM/09.06.2022) 3. “diitulis dibuku kemudian saya menirunya dan menghafalnya” (WS.APP.31.05.2022) “ditulis dulu kemudian saya menirunya dan menghafalnya” (WS.SA.13.06.2022)	Lembar Kerja Siswa (CD.2)	Semua orang tua mengatakan dengan sungguh-sungguh untuk mengajarkan anak agar anak bisa melakukan sesatu baik disekolah maupun dilingkungan masyarakan dalam hal ini orang tua mengajarkan anak untuk paham dan mengenal tenatnga agama terutama adalah huruf- huruf dasar yangakan dikenalkan
		b. Orang tua mengajark	1. Orang tua mengajarkan anak membaca doa dengan sebaik	1. “dengan mengangkat tangan keduan mengucapkan		

		an anak membaca doa sebelum belajar mengaji	2. mungkin sampai anak bisa dan paham dengan doa tersebut (OB.YL/30.05.2022) 2. Siswa diajarkan untuk bisa membaca sejak usia dini seperti lewat bacaan , maupun rekaman agar anak dapat cepat tanggap dalam memahaminya (OB.S.JTU/08.06.2022)	bismillah” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “dengan mengucapkan bismillah kemudian berdoa bu” (WS.APP/31.05.2022) “berdoa terlebih dahulu bu kemudian mengucapkan bismillah” (WS.JTU/08.06.2022)		
		2.Membiasakan anak mengaji				
		a. Orang tua menanamkan sikap sopan santun kepada anak pada saat anak belajar mengaji	1. Orang tua mengajarkan anak mengenal nama-nama Nabi dalam agamanya (OB.S/07.06.2022) 2. Siswa diajarkan sopan santun terhadap orang tua dan orang lain seperti ingin berpergian mengucapkan salam kepada orang tua (OB.S.DRK/04.06.2022)	1. “tentu selalu saya tanamkan dalam diri anak bu” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “ia bu ditanamkan kepada anak” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “ia bu ditanamkan kepada anak seperti menghargai orang yang lebih tua” (W.OT.NSM/09.06.2022) 4. “dengan cara mengucapkan bismillah bu” (WS.SA/13.06.2022)		Orang tua selalu mengenalkan kepada anak tentang nama-nama Nabi dalam agamanya dan diajarkan bersikap yang baik kepada orang tua dan orang lain

		b. Orang tua mengajarkan kepada anak cara mengucapkan bacaan Al-Quran	1. Orang tua mengajarkan anak bagaimana mengucapkan dengan baik dan benar(OB.YL/30.05.2022) 2. Siswa diajarkan bisa mengucapkan dan memahami tentang bacaan yang dasar dalam agama muslim(OB.S.MSRH/10.06.2022)	1. “dengan cara mengikuti apa yang diucap orang tua kemudian anak menirunya” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “meniru ucapan yang diucap bu” (WS.APP/31.05.2022) a. “dengan mengikuti ucapan” (WS./MSRH/10.06.2022)		
		Memahami perilaku mulia.				
		a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang sholat lima waktu	1. Orang tua membiasakan anak sholat lima waktu(OB.NKI/02.06.2022) 2. Siswa diajarkan tentang sholat lima waktu di rumah maupun di tempat umum(OB.S.APP/31.05.2022)	1. “selalu diajarkan karena dalam agama muslim adalah wajib” (WS.YL/30.05.2022) 2. “selalu diajarkan bu” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “diajarkan kalau waktunya sholat anak harus sholat dan pada waktunya untuk bermain” (W.OT.NSM/09.06.2022) 4. “selalu diajarkan bu karena dalam agama muslim wajib dilaksanakan” (WS.APP/31.05.2022)		Seluruh orang tua sudah menerapkan kepada anak untuk melaksanakan kewajiban untuk sholat lima waktu namun demikian anak terkadang sulit untuk diajak melaksanakan hal tersebut

		b. Orang tua mengajarkan anak untuk menghafalkan huruf-huruf dasar mengaji	1. Orang tua mengajarkan anak menghafal dengan bacaan maupun suara dari media agar anak mudah paham(OB.NKI/02.06.2022) 2. Siswa diajarkan menghafal dengan cara mengulangi apa yang telah diajarkan orang tua(OB.S.APP/31.05.2022)	1. “biasanya selalu saya ajarkan dengan memberikan contoh terlebih dahulu atau pun mendengar dari rekaman suara” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “biasanya saya ajarkan terlebih dahulu kemudian anak mengikutinya” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “biasanya diajarkan sambil bermain karena anak saya juga tidak bisa kalau terlalu serius dengan satu yang dipelajarinya” (W.OT.NSM/09.06.2022) “diberikan contoh dulu kemudian saya mengikutinya bu” (WS.APP/31.05.2022)		
		4. Membedakan perilaku yang baik dan buruk.				
		a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang cara	1. Orang tua mengajarkan anak untuk bersikap kepada orang ketika ingin minta bantuan ucapkan kata tolong dan terima kasih(OB.E/11.06.2022)	1. “dibiasakan ketika ada teman kesusahan untuk saling menolong” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “dengan cara berbagi dengan teman”		Orang tua mengajarkan sikap yang baik bagi anak dan dapat menjadi teladan yang baik bagi anak karena anak adalah peniru, apa yang orang tua lakukan akan dilihat dan diikuti anak

		bersikap saling menghargai pada saat belajar mengaji	2. Siswa diajarkan (OB.S.DRK/04.06.2022)	3. “biasanya dengan memberitahu anak ketika waktunya belajar anak harus belajar tidak bermain maupun mengganggu teman” (W.OT.S/07.06.2022) 4. “diajarkan untuk saling membantu teman” (W.OT.E/11.06.2022) (WS.APP/31.05.2022) 5. “diajarkan ketika ada teman yang sedang berdoa tidak boleh mengganggunya” (WS.JTU/08.06.2022)		memberikan pemahaman tentang yang baik dan buruk dan apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh
		b. Orang tua membiasakan anak berpakaian yang sopan saat belajar mengaji baik di rumah maupun di Masjid	1. Orang tua memberikan pembiasaan kepada anak untuk berpakaian yang sopan(OB.YL/30.05.2022) 2. Siswa diajarkan mengenakan pakaian seperti jilbab dan pakaian yang layak digunakan sesuai agama muslim(OB.S.SA/13.06.2022)	1. “biasanya dengan menggunakan sarung, baju koko dan memakai peci” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “dengan membiasakan pakaian yang tertutup” (W.OT.NKI/02.06.2022) 3. “dengan menggunakan pakaian sholat bu” (WS.APP/31.05.2022) “dengan menggunakan pakaian tertutup bu”		

				(WS.SA/13.06.2022)		
		5. Mengenalkan ritual dan hari besar agama.				
		a. Orang tua mengajarkan anak mengenal tempat berdoa agama Islam	1. Orang tua mengajarkan anak mengenal tempat ibadah dan langsung membawa anak ke masjid (OB.S/07.06.2022) 2. Siswa diajarkan untuk tahu tempat berdoa bagi umat muslim dan melihat langsung masjid dan seisinya (OB.S.JTU/08.06.2022)	1. “biasanya saya ajarkan dengan melihat langsung tempatnya bu karena masjidnya bersebelahan dengan rumah” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. “diajarkan bu biasanya kalau tempatnya jauh dari desa saya lihatkan dengan gambar kemudian baru melihat langsung tempatnya” (W.OT.S/07.06.2022) 3. “ia bu diajarkan selain melihat gambar langsung melihat dan masuk ke dalam masjidnya” (WS.APP/31.05.2022) 4. “ia bu diajarkan dan langsung melihat dan masuk ke dalam masjidnya” (WS.JTU/08.06.2022)		Orang tua sudah mengenalkan tempat-tempat atau mengajarkan hari yang penting bagi umatnya seperti pada saat ingin sholat mengenakan pakaian sholat dan membawa perlengkapannya tidak saling mengganggu teman pada saat mengaji serta dapat melihat masjid dengan langsung dan seisi didalamnya

		b. Orang tua mengajarkan anak berpuasa ketika bulan puasa	1. Orang tua mengajarkan anak tentang puasa agar anak merasakan apa yang orang-orang rasakan ketika menahan untuk tidak makan (OB.S.RP/14.06.2022) 2. Siswa diajarkan untuk tahu bahwa berpuasa sejak dini untuk melatih anak agar anak merasakan masih banyak orang yang diluar tidak memiliki makanan (OB.S. MSRH/10.06.2022)	1. “diajarkan bu kadang mampu penuh satu hari kadang setengan hari” (W.OT.YL/30.05.2022) 2. mampu setengah hari saja bu” (W.OT.RP/14.06.2022) 3. “ia bu diajarkan kadang hanya setengah hari bu” (WS.APP/31.05.2022) 4. “kadang mampu penuh bu kadang hanya setengah hari saja” (WS.MSRH/10.06.2022)		
--	--	--	---	--	--	--

Lampiran 8

Dokumen 1

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar				
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya			✓	
		1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan			✓	
		2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur			✓	
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia			✓	
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia			✓	

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Perkembangan Agama dan Moral Ananda mulai berkembang, Ananda dapat berdoa sebagai rasa syukur, mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya.

Rekomendasi : Ananda butuh bimbingan dlm menyebut nama-nama agama dan dalam melakukan ibadah sehari-hari.

Lampiran 9**Dokumen 2**

Lampiran 10

Dokumen 3



Lampiran 11

Data Siswa

No	Nama	Jenis Kelamin	Agama
1	Avita Wal Afiah	Perempuan	Islam
2	Arjun Prawira Putra	Laki-Laki	Islam
3	Cristi Verly	Perempuan	Katolik
4	Diana	Perempuan	Katolik
5	Dhafir Raffaeza Kaunang	Laki-Laki	Islam
6	Herli Fitria	Perempuan	Islam
7	Jihan Talita Ulfa	Perempuan	Islam
8	Khairin Maheswari Putri	Perempuan	Islam
9	Muhammad Sandi Rifqi Halim	Laki-Laki	Islam
10	Rere Angraini Idris	Perempuan	Islam
11	Rania Trisila Putri	Perempuan	Islam
12	Sifa Nur Faiza	Perempuan	Islam
13	Sarah Anzarwatih	Perempuan	Islam
14	Aura	Perempuan	Katolik
15	Haikal	Laki-Laki	Islam
16	Reyy Putra Wijaya	Laki-Laki	Katolik

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id	
---	--	---

Nomor : 00019/B7/G1/V/2022
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah PAUD Tunas Bangsa
 Di Tempat
 Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu/Bapak untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Verena Anisa
 NIM : 180208049
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melakukan penelitian di sekolah yang Ibu/Bapak pimpin dengan judul : **“Peran Orang tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022”**. Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 28 Mei 2022

Mengetahui
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa


Didin Syarifuddin, S.P., M.Si
NIDN. 1102066603

Kepala Prodi PG-PAUD


Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 13 Surat Balasan Sudah Melaksanakan Penelitian



PAUD TUNAS BANGSA
DESA NANGA KEBERAK, KECAMATAN BELIMBING HULU
KABUPATEN MELAWI
 Jl. Beringin, Dusun Landau Jaya, Kode Pos 79671

Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Sudah Melaksanakan Penelitian

Kepala
 Yth. Kepala Prodi PG-PAUD

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah PAUD Tunas Bangsa menerangkan bahwa:

Nama : verena Anisa
 Nim : 180208049
 Jurusan : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Sudah melaksanakan penelitian di PAUD Tunas Bangsa yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Spiritual Melalui Kegiatan Mengaji Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022”**

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah




Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian



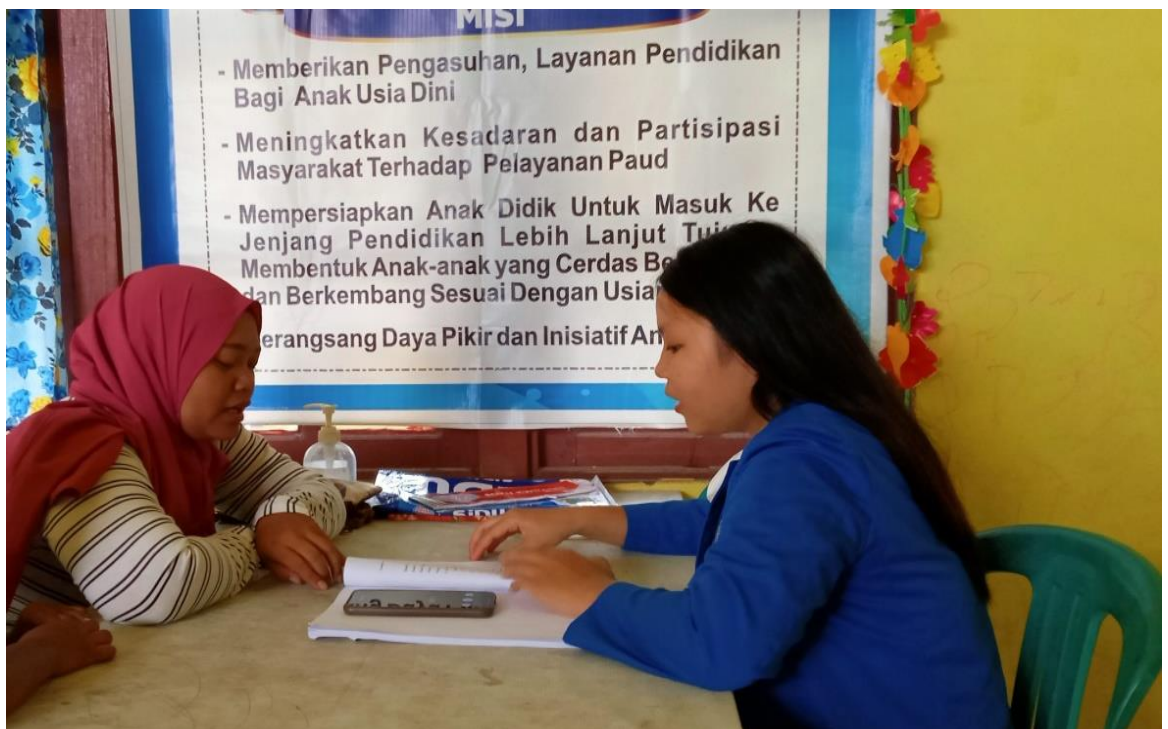
Gambar 1. Wawancara Orang Tua



Gambar 2. Wawancara Orang Tua



Gambar 3. Wawancara Orang Tua



Gambar 4. Wawancara Orang Tua



Gambar 5. Wawancara Orang Tua



Gambar 6. Wawancara Orang Tua



Gambar 7. Wawancara Siswa



Gambar 8. Wawancara Siswa



Gambar 9. Wawancara Siswa



Gambar 10. Wawancara Siswa



Gambar 11. Wawancara Siswa



Gambar 12. Wawancara Siswa

Lampiran 15

RIWAYAT HIDUP



Verena Anisa, Lahir pada tanggal 22 Desember 1999 di Desa Gurung, Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu. Peneliti adalah Anak Kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Hilarius Lidat dan Ibu Katarina Tetva. Mulai mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 05 Gurung, selama enam tahun selesai pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 03 Satap Seberuang selama tiga tahun dan selesai tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA Swasta Panca Setya Sintang selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengambil jurusan ilmu Pendidikan Anak Usia Dini, Prodi PG-PAUD dan selesai pada tahun 2022. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang peneliti pernah mendapatkan beasiswa Bidikmisi pernah menjabat sebagai Co Penerimaan KIP Kuliah pada periode 2019-2020. Selain itu, pernah menjabat sebagai pengurus organisasi KMK sebagai anggota Humas, di UKM Mapala sebagai Co Humas dan di HMPS PG-PAUD sebagai anggota pengkaderan selama 1 tahun yaitu periode 2018-2019.